



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL
DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PADA PELAJARAN TAHSIN AL-QURAN
DI LEMBAGA PENDIDIKAN PROFESI RIAU
INTERNATIONAL COLLEGE PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

AMIR UDIN

22290114634

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**




PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Amir Udin
 NIM : 22290114634
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

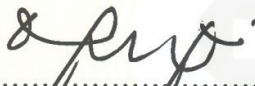
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 30 April 2024

Penguji I,
Dr. Eva Dewi, M. Ag
 NIP. 197505172003122003



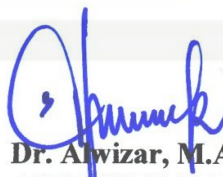
 Tgl.: 2 Mei 2024

Penguji II,
Dr. Djeprin. E. Hulawa, M.Ag
 NIP. 197006112014111002



 Tgl.: 30 April 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Amir Udin
 NIM : 22290114634
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Maret 2024.

Pembimbing I,
Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
 NIP 196708171994021001

.....
 Tgl.: 2 Mei 2024

Pembimbing II
Dr. Zulkifli, M.Ed
 NIP.196807082000031001

.....
 Tgl.: 2 Mei 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alvizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Amir Udin
NIM : 22290114634
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 8 februari 2024
Pembimbing I,

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
NIP 196708171994021001

Tanggal: 12 Februari 2024
Pembimbing II,

Dr. Zulkifli, M.Ed
NIP.196807082000031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Amir Udin

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Amir Udin
NIM : 22290114634
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 8 Februari 2024
Pembimbing I,

Dr. H. Abu Anwar, M. Ag
NIP. 196708171994021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Zulkifli, M.Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Amir Udin

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Amir Udin
NIM : 22290114634
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Februari 2024
Pembimbing II,


Dr. Zulkifli M.Ed
NIP. 196807082000031001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amir Udin
NIM : 22290114634
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 5 Februari 1982
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis :

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Februari 2024



Amir Udin
NIM. 22290114634

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah *SubhanallahuWaTa'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. para sahabat, keluarga serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah tesis dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru” ini telah selesai dibuat.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan proses yang cukup panjang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini..

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini berjalan lancar karena bantuan dan dukungan luar biasa oleh pihak-pihak yang selalu memberikan kemudahan, memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Khairil Anwar, MA, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Abu Anwar, M. Ag selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, dukungan dan kesempatan yang diberikan.
7. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ed selaku Pembimbing II yang selalu memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun, demi kebaikan penulis dalam penelitian ini.
8. Staf Prodi PAI UIN Suska Riau yang telah banyak membantu.
9. Pimpinan, dosen dan mahasiswa/i di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru atas kesempatan dan kerjasama yang luar biasa.
10. Kedua Orangtuaku Yatno Hidayat dan Ummi Siti Arifah yang senantiasa memberikan dukungan, doa yang tulus demi keberhasilan penulis.
11. Istriku tercinta Sunaiyah yang semoga selalu menjadi Syurgaku, penyejuk mataku, penentram jiwaku di dunia hingga kekal diakherat kelak serta anak-anakku tercinta yang dengan cara mereka sendiri telah menjadi motivasi bagi penulis untuk segera menuntaskan tesis ini.
12. Teman-teman seperjuangan PAI di lokal A Angkatan 2022 yang saling mengingatkan dan memberi motivasi.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dikemudian hari.

Pekanbaru, 5 Februari 2024

Penulis,

AMIR UDIN

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGUJI LEMBAR

PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PRODI

NOTA DINAS

PEMBIMBING I NOTA

DINAS PEMBIMBING

II SURAT

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

PEDOMAN LITERASI..... x

ABSTRAK xxii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 11

C. Identifikasi Masalah 13

D. Batasan Masalah 13

E. Rumusan Masalah 14

F. Tujuan Penelitian 14

G. Manfaat Penelitian 15

BAB II LANDASAN TEORETIS 17

A. Kerangka Teori 17

1. Media Pembelajaran Visual 16

2. Lingkungan Belajar 26

3. Tahsin Al-Quran 32

4. Prestasi Belajar 37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan	46
C. Konsep Operasional.....	49
D. Kerangka Berfikir	50
E. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Pendekatan Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisa Data.....	58
G. Uji Asumsi Klasik	65
H. Pengujian Hipotesis	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian	85
C. Analisis Data	115
D. Pembahasan	133
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kategori kelancaran membaca Al-Quran	6
Tabel I.2	Prestasi kelas A.....	7
Tabel I.3	Prestasi kelas B.....	8
Tabel I.4	Konsep operasional	50
Tabel III.1	Jumlah Mahasiswa.....	56
Tabel III.2	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1	61
Tabel III.3	Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2.....	62
Tabel III. 4	Proporsi Reliabilitas Angket.....	64
Tabel III.5	Hasil Uji Reliabilitas X1	64
Tabel III.6	Hasil Uji Reliabilitas X2	64
Tabel IV.1	Struktur Organisasi RIC	81
Tabel IV.2	Media visual yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran.....	86
Tabel IV.3	Konten media visual dengan materi yang dipelajari sangat terkait.....	86
Tabel IV.4	Media membantu dalam memahami konsep yang diajarkan	87
Tabel IV.5	Media membantu mengembangkan keterampilan yang relevan	88
Tabel IV.6	Media membantu dosen menyampaikan materi dengan jelas dan efektif.....	88
Tabel IV.7	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran sangat baik	89
Tabel IV.8	Dosen mampu membuat konten yang berkualitas dalam media pembelajaran	89
Tabel IV.9	Media pembelajaran yang digunakan mudah dalam mengoperasikannya	90
Tabel IV.10	Navigasi dan antarmuka pengguna media pembelajaran sangat menarik.....	91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel IV.11	Dosen sering menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan bahan ajar.....	91
Tabel IV.12	Media pembelajaran visual tersedia dikampus.....	92
Tabel IV.13	Fasilitas perangkat media pembelajaran di kampus kondisinya sudah cukup baik.....	93
Tabel IV.14	Tersedia media pembelajaran visual yang baik untuk memperjelas pelajaran.....	93
Tabel IV.15	Media menyajikan konten yang disesuaikan tingkat pemahaman Anda	94
Tabel IV.16	Media pembelajaran sangat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman Anda terhadap materi pelajaran	95
Tabel IV.17	Media pembelajaran ini memberikan contoh atau ilustrasi yang berguna dalam memperjelas konsep yang sulit	95
Tabel IV.18	Media pembelajaran ini mendorong Anda untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses belajar	96
Tabel IV.19	Media pembelajaran visual memotivasi Anda untuk belajar lebih lanjut dan menggali informasi tambahan.....	97
Tabel IV.20	Media pembelajaran visual yang digunakan sangat bervariasi	97
Tabel IV.21	Media pembelajaran visual memudahkan Anda dalam memahami informasi yang disampaikan	98
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Responden secara Individual mengenai Media Pembelajaran Berbasis Visual.....	99
Tabel IV.23	Orang tua Anda memberikan motivasi kepada Anda dalam mencapai prestasi akademik	100
Tabel IV.24	Hubungan Anda dan anggota keluarga sangat harmonis.....	101
Tabel IV.25	Orang tua Anda tidak dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar Anda	101
Tabel IV.26	Orang tua Anda selalu memberikan arahan positif terhadap prestasi akademik Anda	102

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel IV.27	Orang tua Anda tidak memiliki waktu yang cukup untuk membantu Anda dalam belajar	102
Tabel IV.28	Semua saudara membantu Anda setiap Anda kesulitan dalam belajar	103
Tabel IV.29	Anda merasa nyaman dalam berinteraksi dengan guru-guru di sekolah	104
Tabel IV.30	Para Dosen Anda memperhatikan perkembangan belajar Anda	104
Tabel IV.31	Dosen menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan belajar kepada Anda	105
Tabel IV.32	Anda berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial di kampus bersama siswa lainnya	105
Tabel IV.33	Anda dan teman-teman Anda mengerjakan tugas dari dosen secara bersama-sama	106
Tabel IV.34	Anda diterima dan diperlakukan dengan baik oleh teman-teman sekelas	107
Tabel IV.35	Anda merasa metode pembelajaran yang digunakan mampu memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan Anda dalam proses belajar	107
Tabel IV.36	Anda sering menggunakan alat pembelajaran seperti komputer, proyektor dan lainnya	108
Tabel IV.37	Dosen sering membuat variasi metode pembelajaran di kelas	109
Tabel IV.38	Anda jarang terlibat dalam kegiatan di masyarakat	109
Tabel IV.39	Gaya hidup masyarakat sekitar, seperti pola makan, kegiatan dilingkungan, mempengaruhi gaya hidup Anda sebagai mahasiswa	110
Tabel IV.40	Anda sering menggunakan media massa sebagai sumber informasi untuk memperkaya pemahaman Anda dalam studi atau topik yang sedang dipelajari	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.41	Anda sering terdorong untuk mengambil peran aktif dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan sosial di sekitar Anda	111
Tabel IV.42	Anda sering berdiskusi dengan teman sebaya dalam memecahkan masalah atau mengembangkan ide dalam konteks pembelajaran	112
Tabel IV.43	Rekapitulasi Jawaban Responden secara Individual mengenai Lingkungan	113
Tabel IV.44	Rekapitulasi Secara Individual mengenai Prestasi Belajar Mahasiswa	114
Tabel IV.45	Pasangan data interval variabel X1, X2 dan Y	116
Tabel IV.46	Uji Normalitas	119
Tabel IV.47	Uji Linieritas Media Pembelajaran Visual terhadap Prestasi Belajar	120
Tabel IV.48	Uji Linieritas Lingkungan terhadap Prestasi Belajar.....	121
Tabel IV.49	Uji Multikolinieritas	122
Tabel IV.50	Uji Heteroskedastisitas	123
Tabel IV.51	Regresi Linier Sederhana X1 terhadap Y	125
Tabel IV.52	Regresi Linier Sederhana X2 terhadap Y	126
Tabel IV.53	Regresi Linier berganda X1 dan X2 terhadap Y	127
Tabel IV.54	Tabel Uji t Variabel X1 dan X2	129
Tabel IV.55	Tabel Uji F	130
Tabel IV.56	Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y	131
Tabel IV.57	Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y.....	132
Tabel IV.58	Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y	132



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penggunaan Transliterasi adalah mengacu SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Kalau penulis menggunakan transliterasi lain juga dibolehkan. Yang penting penulis betul-betul menggunakan pedoman secara konsisten.

Transliterasi, sebagaimana dijelaskan dalam KBBI, adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam praktiknya, penyalinan ini kadang-kadang diikuti dengan menambahkan tanda diakritik khusus pada suatu abjad, sehingga si pembaca mengetahui bahwa abjad tersebut merujuk pada abjad yang digunakan dalam abjad bahasa yang disalin. Dengan cara ini si pembaca dapat terhindar dari kesalahpahaman.

Kata **هجر** dan **حجر**, misalnya, jika disalin secara begitu saja ke dalam abjad yang digunakan dalam bahasa Indonesia akan menjadi hajara. Ini membingungkan karena huruf pertama pada kedua kata tersebut menjadikan makna keduanya berbeda antara satu sama lain, yaitu bermigrasi untuk **هجر** dan melarang untuk **حجر**. Pertanyaannya, bagaimanakah caranya kedua kosa kata bahasa Arab itu disalin secara baik dan benar ke dalam naskah yang menggunakan abjad Latin sebagai media penulisannya jika huruf **هـ** dan **ح** yang terdapat di awal kedua katanya sama-sama ditulis dengan abjad h ? Inilah alasannya mengapa transliterasi menjadi sangat penting, terutama dalam suatu karya tulis ilmiah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transliterasi juga berguna dalam memisahkan potongan kata atau membedakan vokal yang panjang dari yang pendek. Perhatikan kejanggalan pada salinan beberapa kalimat berikut ini:

SALINAN YANG SERING DIJUMPAI	أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
<i>Bismillaahirrahmaanirrahiim</i>	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
<i>shadaqallahul'azhim</i>	صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمِ

Jika menggunakan transliterasi, maka salinan kalimat- kalimat tersebut di atas akan menjadi seperti yang di bawah ini:

SALINAN YANG BENAR	KOSA KATA ARAB
<i>a'ūdzu billāh min al-syaiṭān (al-syayṭān) al-rajīm</i>	أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
<i>bismillāh al-rahmān al-rahīm</i>	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Daftar Transliterasi Abjad Arab

Berikut adalah daftar transliterasi abjad Arab ke abjad Latin berikut ini:

ا = a	ب = b	ت = t	ث = ts	ج = j	ح = h	د = d	ذ = dz	ر = r	ز = z	س = s	ش = sy	ص = ṣ	ض = ḍ	ط = ṭ	ظ = ḏ	ك = k	ل = l	م = m	ن = n	ه = h	و = w	ي = y
-------	-------	-------	--------	-------	-------	-------	--------	-------	-------	-------	--------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Huruf Hamzah

Huruf hamzah yang terdapat di tengah dan di akhir kata harus ditransliterasikan, sedangkan yang di awal kata atau setelah huruf alif-lām cukup ditulis dengan huruf a.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>raaytu</i> atau <i>ra'aytu</i>	<i>ra'aytu</i>	رَأَيْتُ
<i>bada'a</i>	<i>bada'a</i>	بَدَأَ
<i>'as'ilah</i>	<i>as'ilah</i>	أَسْئَلَةٌ
<i>'insān</i>	<i>insān</i>	إِنْسَانٌ

K. Huruf 'Ayn

Transliterasi huruf *hamzah* dan *'ayn* sama-sama dibuat dengan mencantumkan tanda kutip satu. Perbedaannya adalah transliterasi huruf *hamzah* menggunakan tanda kutip satu yang menghadap ke kiri ('), sedangkan huruf *'ayn* memakai tanda kutip satu yang menghadap ke kanan ('). Dalam penulisannya, setiap kali tanda kutip satu ini diletakkan *di awal kata*, maka posisinya pasti akan menghadap ke kanan, yaitu ' (transliterasi untuk huruf *'ayn*). Sebaliknya, jika dicantumkan *di tengah kata*, maka posisinya pasti akan menghadap ke kiri, yaitu ' (transliterasi huruf *hamzah*).

Permasalahan terletak pada ketika seseorang hendak mentransliterasikan huruf *'ayn* yang terdapat di tengah suatu kata. Berdasarkan keterangan di atas, jika tanda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kutip satu tersebut diketik secara begitu saja, maka hasilnya adalah transliterasi huruf *hamzah*, bukan *'ayn*. Lalu, bagaimana cara menuliskan kata transliterasi huruf *'ayn* yang terdapat di tengah kata?

Menyikapi hal tersebut, maka caranya adalah sebagai berikut:

1. Beri spasi setelah menuliskan huruf yang datang sebelum huruf *'ayn*;
2. Ketikkan tanda kutip satu dan sisa huruf pada kata tersebut;
3. Hapus spasi sehingga tanda kutip satu tertarik mundur ke belakang dan menyatu dengan huruf- huruf yang terdapat sebelumnya.

Perhatikan contoh tersebut di bawah ini:

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>'araḍ</i>	<i>'araḍ</i>	عَرَضٌ
<i>ba'īd</i>	<i>ba'īd</i>	بَعِيدٌ
<i>al-ma'mal</i>	<i>al-ma'mal</i>	الْمَعْمَلُ
<i>al-'ayn bi al-ayn</i>	<i>al-'ayn bi al-'ayn</i>	الْعَيْنُ بِالْعَيْنِ

L. Huruf wāw dan yā' Sukūn Setelah Huruf Bervokal Fathaḥ

TRANSLITERASI		BENAR
SALAH	BENAR	
<i>ṣaum</i>	<i>ṣawm</i>	صَوْمٌ
<i>saufa</i>	<i>sawfa</i>	سَوْفٌ
<i>al-mauḍū'</i>	<i>al-mawḍū'</i>	الْمَوْضُوعُ
<i>'alaikum</i>	<i>'alaykum</i>	عَلَيْكُمْ
<i>mail</i>	<i>mayl</i>	مَيْلٌ
<i>al-bait</i>	<i>al-bayt</i>	الْبَيْتُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>ra'ayt</i>	<i>ra'aytu</i>	رَأَيْتُ
<i>idzhabn</i>	<i>idzhabna</i>	إِذْهَبْنَ
<i>an</i>	<i>anā</i>	أَنَا
<i>ant</i>	<i>anta</i>	أَنْتَ
<i>naḥn</i>	<i>naḥnu</i>	نَحْنُ
<i>baytuk</i>	<i>baytuka</i>	بَيْتُكَ
<i>'ind</i>	<i>'inda</i>	عِنْدَ
<i>hayts</i>	<i>haytsu</i>	حَيْثُ
<i>dzālik</i>	<i>dzālika</i>	ذَلِكَ
<i>tilk</i>	<i>tilka</i>	تِلْكَ
<i>fawq</i>	<i>fawqa</i>	فَوْقَ
<i>taḥt</i>	<i>taḥta</i>	تَحْتَ

N. Huruf Tā' Marbūṭah

Huruf *tā' marbūṭah* (ة) ditransliterasi dengan *h*, yaitu huruf h yang diberi tanda titik dua di atasnya.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>al-kurah</i>	<i>al-kuraḥ</i>	الْكُرَّةُ
<i>al-sabburat</i>	<i>al-sabburaḥ</i>	السَّبُّورَةُ
<i>li kurat al-qadam</i>	<i>li kuraḥ al-qadam</i>	لِي كُرَّةِ الْقَدَمِ
<i>inna khayr zinat al-dunyā</i>	<i>inna khayr zīnaḥ al-dunyā</i>	إِنَّ خَيْرَ زِينَةِ الدُّنْيَا
<i>al-sayyārat bayḍā^{h-un}</i>	<i>al-sayyāraḥ bayḍā^{h-un}</i>	السَّيَّارَةُ بَيْضَاءُ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara penulisan yang seperti ini juga berlaku untuk semua huruf *tā' marbūṭah* yang terdapat di akhir kata *muḍāf* dan *muḍāf ilayhi* seperti yang tergambar dari contoh-contoh di bawah ini:

Jika diperhatikan dengan saksama, ketetapan trans- literasi untuk huruf *tā' marbūṭah* di atas cukup berbeda dari yang dikenal dalam sistem National Library of Congress, Amerika, yang terkesan agak rumit, terutama bagi penulis yang tidak mengetahui tata bahasa Arab.

Seperti yang bisa dilihat di atas, hilangnya tanda huruf *tā' marbūṭah* pada kata *al-kura* atau munculnya huruf *t* pada kata *kura* dalam kalimat *lī kurat al-qadam* sangat membingungkan. Peristiwa ini tidak akan terjadi jika setiap huruf *tā' marbūṭah* ditulis dengan simbol *ḥ*, baik pada kata yang berdiri sendiri maupun tidak. Alasannya, setiap melihat *ḥ* pembaca dapat langsung mengetahui bahwa maksudnya adalah huruf *tā' marbūṭah* pada (ḥ).

O. Vokal, panjang dan diftong

Berbeda dari bahasa Indonesia, bahasa Arab mengenal bacaan pendek dan panjang. Ketika ditransliterasikan, huruf dengan bacaan vokal pendek ditulis seperti lazimnya penulisan vokal dalam bahasa Indonesia, sedangkan huruf bacaan vokal panjang ditulis sesuai dengan kaedah di bawah ini:

VOKAL YANG DIBACA PANJANG

Ā dan ā	=	ا + <u> </u>
ī dan ī	=	ي + <u> </u>
ū dan ū	=	و + <u> </u>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

syāhid = شَاهِدٌ
sāqit̄ = سَاقِطٌ
salām = سَلَامٌ

ḥarīṣ = حَرِيصٌ
ḥabībī = حَبِيبِي
Sīrah = سِيرَةٌ

rumūz = رُمُوزًا
faqālū = فَقَالُوا
layaqūlūna = لَيَقُولُونَ

P. Alif Lām Al-Ta‘rīf

Alif lām al-ta‘rīf (--- + أل) adalah huruf alif dan lām yang ditambahkan di awal suatu kata. Bahasa Arab mengenal dua bentuk alif lām al-ta‘rīf, yaitu syamsiyyah dan qamariyyah. Alif lām syamsiyyah adalah huruf alif dan lām yang diikuti oleh salah satu dari huruf-huruf berikut:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ن

Sedangkan *alif lām qamariyyah* adalah huruf *alif* dan *lām* yang diiringi oleh satu di antara huruf-huruf ini:

ء ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي

Berikut adalah tata cara penulisan *alif lām al-ta‘rīf*, baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*:

al + tanda kurang (-) + kata yang mengikutinya (semuanya ditulis tanpa spasi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatikan beberapa contoh *alif lam qamariyyah*:

<i>al-qāri'ah</i>	=	الْقَارِعَةُ
<i>al-kursī</i>	=	الْكُرْسِيِّ
<i>al-bāb</i>	=	الْبَابِ
<i>al-jihād</i>	=	الْجِهَادِ

Beberapa contoh *alif lam syamsiah* :

Beberapa contoh *alif lam syamsiah* :

<i>al-sā'ah</i>	=	السَّاعَةِ
<i>al-sya'r</i>	=	الشَّعْرِ
<i>al-ṣalāh</i>	=	الصَّلَاةِ
<i>al-tawbah</i>	=	التَّوْبَةِ

Q. Lafal Allāh

Lafal Allah yang digunakan dalam bahasa Indonesia tidak perlu ditransliterasi menjadi *Allāh*.

Contoh:

BENAR	SALAH
Dia berdoa kepada Allah	Dia berdoa kepada Allāh
Allah adalah Tuhan yang Maha Pengasih	Allāh adalah Tuhan yang Maha Pengasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, lafal Allah yang terdapat pada judul tulisan berbahasa Arab, nama penulis Arab dan kutipan langsung berbahasa Arab yang dimuat dalam naskah karya tulis ilmiah harus ditransliterasikan menjadi Allāh.

Perhatikan contoh-contoh berikut:

	BENAR	SALAH
Kutipan Langsung	Perspektif al-Tirmidzī tentang <i>walī Allāh fiaqqan...</i>	Perspektif al-Tirmidzī tentang <i>walī Allah fiaqqan</i> ...
Judul Tulisan	Dalam bukunya yang berjudul <i>al-Da‘wafi ilā Allāh</i> dikatakan bahwa...	Dalam bukunya yang berjudul <i>al-Da‘wafi ilā Allah</i> dikatakan, bahwa...
Nama	‘Abd Allāh al-Syāfi‘ī berpendapat...	‘Abd Allah al-Syāfi‘ī berpendapat...

Walaupun secara umum lafal *Allāh* ditulis terpisah, akan tetapi ada kalanya di mana kata ini digabungkan dengan kata yang datang sebelumnya. Perhatikan contoh-contoh berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>li Allāh</i>	<i>lillāh</i>	لِإِلَهِ
<i>bismi Allāh</i>	<i>bismillāh</i>	بِسْمِ اللَّهِ
<i>wa Allāh</i>	<i>wallāhi</i>	وَاللَّهِ
<i>ta Allāh</i>	<i>tallāhi</i>	تَاللَّهِ
<i>bi Allāh</i>	<i>billāh</i>	بِاللَّهِ

Artinya, selain dari kata-kata tersebut, lafal Allāh ditulis sebagaimana lazimnya seperti beberapa contoh berikut ini:

TRANSLITERASI		KATA
SALAH	BENAR	
<i>kitābAllāh</i>	<i>kitāb Allāh</i>	كِتَابُ اللَّهِ
<i>kitābullāh</i>		
<i>'alāAllāh</i>	<i>'alā Allāh</i>	عَلَى اللَّهِ
<i>'alāllāh</i>		
<i>wa'dAllāh</i>	<i>wa'd Allāh</i>	وَعْدَ اللَّهِ
<i>wa'duAllāh</i>		
<i>arsalaAllāhu</i>	<i>arsala Allāhu</i>	أَرْسَلَ اللَّهُ
<i>rusulahu</i>	<i>rusulahu</i>	رُسُلَهُ
<i>arsalallāhu</i>		
<i>rusulahu</i>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R. KATA ابن DAN بن

Kedua kata ابن dan بن ditulis dengan ibn. Contoh:

TRANSLITERASI	KATA
Ibn Sīnā	ابن سينا
Ibn 'Arabī	ابن عربي
'Umar ibn al-Khaṭṭāb	عمر بن الخطاب
'Alī ibn Abī Ṭālib	علي بن أبي طالب

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amir Udin, (2024): Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran tahsin Al-Quran di lembaga pendidikan profesi Riau International College Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa corelational. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti pelajaran Tahsin al-quran sebanyak 54 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran berbasis visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran tahsin Al-Quran di lembaga pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai thitung 2,153 lebih besar dari ttabel 2,008 dengan pengaruh sebesar 42,6%. Variabel Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata pelajaran tahsin Al-Quran di lembaga pendidikan profesi Riau International College Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan dengan nilai thitung 3,992 lebih besar dari ttabel 2,008 dengan pengaruh sebesar 17,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran berbasis visual dan Lingkungan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tahsin Al-Quran di lembaga pendidikan profesi Riau International College Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,563. Ini berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 56,3%. Sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Lingkungan Belajar, Prestasi belajar*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Amir udin, (2024): The Influence of Visual Based Learning Media and The Environment on Student Learning Achievement in Tahsin Al-Quran Lessons at the Riau International College Professional Education Institution Pekanbaru

Learning achievement is the result obtained by students after carrying out learning activities. There are two factors that influence student learning achievement, namely internal factors and external factors. This research aims to determine the effect of visual based learning media and the environment on student learning achievement in Al-Quran tahsin lessons at the professional education institution Riau International College Pekanbaru. This research uses a quantitative approach using correlational analysis techniques. The sample for this research was all 54 students who took Tahsin Al-Quran lessons. Data collection techniques use questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique uses linear and multiple regression with the help of SPSS 25. The results of this research show that visual-based learning media has a significant influence on student learning achievement in Al-Quran tahsin subjects at the Riau International College Pekanbaru professional education institution. This is shown by the tcount value of 2.153 being greater than ttable 2.008 with an influence of 42.6%. Environmental variables have a significant influence on student learning achievement in the tahsin al-Quran subject at the professional education institution Riau International College Pekanbaru. This is indicated by the tcount value of 3.992 which is greater than ttable 2.008 with an influence of 17.4%. There is a significant influence of visual based learning media and the environment simultaneously on student learning achievement in the tahsin al-Quran subject at the professional education institution Riau International College Pekanbaru. This is indicated by the R Square value of 0.563. This means that the influence of the independent variable on the dependent variable is 56.3%. The remaining 43.7% is influenced by other variables.

Keywords: Learning Media, Learning Environment, Learning Achievement



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

خلاصة

أمير الدين، (2024): تأثير وسائل التعلم المرئية والبيئية على التحصيل التعليمي للطلاب في تحسين دروس القرآن الكريم في مؤسسة التعليم المهني كلية رياو الدولية بيكانبارو

التحصيل التعليمي هو النتيجة التي يحصل عليها الطلاب بعد تنفيذ أنشطة التعلم. هناك عاملان يؤثران على تحصيل الطلاب في التعلم، وهما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير وسائل التعلم المرئية والبيئية على التحصيل التعليمي للطلاب في دروس تحسين القرآن الكريم في مؤسسة التعليم المهني كلية رياو الدولية بيكانبارو. يستخدم هذا البحث المنهج الكمي باستخدام تقنيات التحليل الارتباطي. وكانت عينة هذا البحث جميع الطلاب الذين تلقوا دروس تحسين القرآن الكريم والبالغ عددهم 54 طالباً. تستخدم تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والملاحظة والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي والمتعدد بمساعدة SPSS 25 وتظهر نتائج هذا البحث أن وسائل التعلم المرئية لها تأثير كبير على التحصيل التعليمي للطلاب في موضوعات تحسين القرآن الكريم في كلية رياو الدولية بيكانبارو للتعليم المهني. مؤسسة. ويظهر ذلك من خلال كون قيمة tcount البالغة 2.153 أكبر من ttable 2.008 بتأثير قدره 42.6%. للمتغيرات البيئية تأثير كبير على التحصيل التعليمي للطلاب في مادة تحسين القرآن الكريم في مؤسسة التعليم المهني كلية رياو الدولية بيكانبارو. تتم الإشارة إلى ذلك من خلال قيمة tcount البالغة 3.992 وهي أكبر من ttable 2.008 بتأثير قدره 17.4%. هناك تأثير كبير لوسائل التعلم المرئية والبيئية في وقت واحد على التحصيل التعليمي للطلاب في مادة تحسين القرآن الكريم في مؤسسة التعليم المهني كلية رياو الدولية بيكانبارو. يشار إلى ذلك بقيمة R Square البالغة 0.563. وهذا يعني أن تأثير المتغير المستقل على المتغير التابع هو 56.3%. وتتأثر النسبة المتبقية البالغة 43.7% بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية: الوسائط التعليمية، بيئة التعلم، التحصيل التعليمي

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang didapatkan melalui kegiatan pembelajaran. Prestasi ini dapat ditunjukkan dengan adanya nilai yang dikeluarkan oleh guru terhadap capaian yang dilakukan siswa. Setiap pembelajaran seharusnya memiliki hasil yang baik dan capaian yang maksimal. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik siswa tentu memerlukan sosok seorang guru. Makanya keberadaan seorang guru menjadi suatu bagian penting dalam proses pembelajaran. Guru yang baik dan profesional akan bisa mengantarkan siswanya kepada prestasi belajar yang baik. Belajar pada dasarnya merupakan usaha sadar yang dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan. Setiap kegiatan yang dikerjakan oleh siswa akan menghasilkan capaian suatu prestasi dalam pembelajaran. Menurut Bloom dalam Mulyasa capaian hal ini bisa dikategorikan kepada bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan yang telah dilakukannya seperti ujian sekolah, ulang harian maupun partisipasinya dalam mengikuti perlombaan. Prestasi belajar siswa tersebut dinilai dari beberapa aspek dan kriteria penilaian tertentu, misalnya dari aspek kognitif, aspek afektif maupun dari aspek psikomotornya yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun penguji.

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), h. 189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali, "faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal". Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.² Selain faktor- faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu upaya untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran atau bisa disebut media pendidikan adalah suatu alat maupun sarana baik media visual atau audiovisual yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menyerap materi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid.³ Sedangkan menurut Djamarah dan Zain, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.⁴ Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam menerima materi. Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi antara guru dan siswa dan dapat memudahkan interaksi antara keduanya.

² Djaali, 2014. Psikologi Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara. h.99

³ Syukur.2008. Teknologi Pendidikan. Semarang: Rasail Media Group. Hal. 117

⁴ Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Hal.137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor lemahnya strategi pelaksanaan pembelajaran menjadi sumber rendahnya tingkat keberhasilan belajar siswa telah diakui banyak pihak. Termasuk guru sebagai pelaksana pembelajaran. Namun masih banyak faktor yang lain yang turut serta menjadi sumber rendahnya prestasi belajar siswa antara lain media pembelajaran dan lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung.

Setiap siswa memiliki prestasi yang tidak sama sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Syah menyatakan bahwa terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi perbedaan tersebut baik itu yang ada di dalam diri siswa yang dinamakan faktor internal maupun dari luar dinamakan faktor eksternal. Faktor internal ini dapat berupa kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal bisa berupa peralatan maupun media yang dimanfaatkan siswa pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peralatan ataupun perlengkapan yang menjadi sarana prasarana di sekolah turut mempengaruhi sehingga dapat mendukung siswa dalam belajar.⁵

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka pada suatu mata pelajaran. Tidak semua siswa mendapat prestasi belajar yang sama dalam setiap pelajaran, ada siswa yang telah tuntas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan tidak tuntas KKM, tergantung dari kemampuan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akibat dari cara belajar yang siswa lakukan sendiri.

Lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang mungkin untuk berpengaruh kepada hasil belajar. Apa pun di alam sekitar yang mempengaruhi

⁵ Syah Muhibbin. Psikologi Belajar. Jakarta Raja Grafindo Persada. 2015. h 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seseorang disebut lingkungan.⁶ Dalam Teori Kognitif maupun Teori Behaviorisme sama-sama sepakat bahwa belajar tidak lepas dari interaksi siswa dengan lingkungannya. Menurut Teori Kognitif pengetahuan dalam diri individu adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan secara berkelanjutan. Kemudian dalam Teori Behaviorisme berubahnya tingkah laku siswa akibat interaksi dengan lingkungannya disebut belajar. Menurut Winkel belajar adalah aktivitas psikis berupa interaksi terhadap lingkungan secara aktif yang mengakibatkan pengetahuan, pemahaman, nilai serta sikap mengalami perubahan yang tercermin dari hasil belajar. Sehingga semakin baik lingkungan seseorang makin baik juga hasil belajarnya.⁷

Sebagai seorang muslim, hal utama yang harus dipelajari adalah tentang kitab sucinya sendiri, yaitu Al-Quran. Pendidikan Al-Quran adalah pendidikan paling utama yang harus diajarkan kepada setiap manusia. Baik itu untuk dirinya sendiri, keluarga, teman, maupun yang lainnya.⁸ Sebagaimana pernyataan tersebut, maka telah kita ketahui bersama bahwa pembelajaran Al-Qur'an itu sangatlah penting. Begitu juga dengan membaguskan bacaannya karena dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an itu bukan hanya sekedar membaca. Melainkan juga harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, Dalam istilah lain disebut dengan tartil. Sebagaimana perintah Allah swt dalam Q.S. Al-Muzammil ayat 4

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

”...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan)”.

⁶ Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara

⁷ Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Gramedia

⁸ Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ayat Al-Qur'an tersebut, perintah membaca Al-Qur'an dengan bagus, baik dan benar juga disabdakan Rasulullah SAW:

زَيُّوْا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

“Hiasilah Alquran dengan suara kalian”. (HR. Abu Daud).⁹

Untuk itu saat ini banyak lembaga pendidikan yang memasukkan pelajaran tahsin Al-Quran di dalam kurikulum pembelajarannya. Salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran tersebut adalah di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Rudi, S.Pdi sebagai pengajar Tahsin Al-Quran pada tanggal 08 Juni 2023 jam 10.00 WIB, beliau mengatakan bahwa “prestasi belajar mahasiswanya khususnya dalam bidang membaca Al-Quran masih banyak yang tidak lancar. Berkemungkinan masalah rendahnya kemampuan membaca Al-Quran mahasiswanya antara lain faktor motivasi belajar, disiplin belajar, lingkungan belajar di rumahnya, lingkungan belajar disekolah sebelumnya dan lain sebagainya. Namun faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswanya diduga kemungkinan besar adalah disebabkan faktor pendidikan di rumah dan disekolah sebelumnya. Terutama mahasiswa yang pendidikan sebelumnya bukan dari pondok pesanteren, pada umumnya mereka pengetahuan agamanya kurang, termasuk dalam membaca Al-Quran masih banyak yang tidak lancar.”

⁹ Aljazairi, Abu Bakar Jabir. *Minhajul Muslimin: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang berkunjung ke tempat penelitian pada hari Rabu, 7 juni 2023 serta informasi dari Ustadz Rudi S.Pdi sebagai guru tahsin Al-Quran terdapat 40 mahasiswa yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan lancar, mereka tidak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar, tidak mampu membedakan panjang harakat. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula. Padahal, prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu.

Dalam menentukan kategori membaca Al-Quran baik lancar, sedang hingga tidak lancar, Ustadz Rudi memakai pedoman tabel sebagai berikut;

Tabel 1.1

Kategori kelancaran membaca Al-Quran

KATEGORI	NILAI
LANCAR	> 95-100
SEDANG	80-94
KURANG LANCAR	65-79
TIDAK LANCAR	< 64

Sumber : Guru Tahsin Al-Quran

Berikut peneliti tampilkan data penilaian kemampuan membaca Al-Quran dari setiap mahasiswa yang peneliti peroleh dari ustadz yang mengajar tahsin sebagai berikut;

Tabel I.2
Prestasi Kelas A

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Rafii	96	LANCAR
2	Anjali Permata Sari	90	SEDANG
3	Chofi Dhotul Hasanah	78	KURANG LANCAR
4	Desi Saputri	88	SEDANG
5	Desi Syafitri	95	LANCAR
6	Dicky Ikhdha Pradana	67	KURANG LANCAR
7	Dina Safina	77	KURANG LANCAR
8	Elen Palentina	89	SEDANG
9	Fahri Alhabib Pratama	78	KURANG LANCAR
10	Ikhwan	93	SEDANG
11	Ina Kurnia Sari	80	SEDANG
12	Lika Adisty	78	KURANG LANCAR
13	Litri	87	SEDANG
14	Lusi Wulandari	85	SEDANG
15	M. Irgi Hidayatullah	74	KURANG LANCAR
16	Mahmud Siregar	86	SEDANG
17	Mila Nuraini	79	KURANG LANCAR
18	Muhammad Syukri	85	SEDANG
19	Nurul Azmi	66	KURANG LANCAR
20	Putri Wulan Suci Br.Ray	76	KURANG LANCAR
21	Rahmatari Saputri	82	SEDANG
22	Ramadanu	73	KURANG LANCAR
23	Reyolana Ramna Ayumny	86	SEDANG
24	Syakila Azzura	98	LANCAR
25	Tazqiah Nurhasanah	91	SEDANG
26	Zalfa Rihhdatul Ali'ssi	59	TIDAK LANCAR

Sumber: Akademik Riau International College Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.3
Prestasi Kelas B

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI	KETERANGAN
1	Neni Yundari Br. Karo	67	KURANG LANCAR
2	Mia Ariandini	89	SEDANG
3	Novri Andini	80	SEDANG
4	Rahma Adila	93	SEDANG
5	Muhammad Parhan	78	SEDANG
6	M.Jepri Arizal	97	LANCAR
7	Denty Selviana	96	LANCAR
8	Suci Anggia Murni	98	LANCAR
9	Husni Ati Siregar	90	SEDANG
10	Muhammad Adib Sholeh	95	LANCAR
11	Melsyi Seftiani	86	SEDANG
12	Natasya Pratiwi	94	SEDANG
13	Eny Nurlaila	95	LANCAR
14	Rosidah Patimah	99	LANCAR
15	Rifka Amalia	90	SEDANG
16	Peranda Wulansari	80	SEDANG
17	Sastia Putri Maharani	84	SEDANG
18	Puja Harvionita	86	SEDANG
19	Disya Anggun	95	LANCAR
20	Indah Faril	100	LANCAR
21	Bela Kartika	98	LANCAR
22	Dzakkiya Nabilla	75	KURANG LANCAR
23	Asmaniza	90	SEDANG
24	Jelita Wilyastari	95	LANCAR
25	Muhammad Jepri	65	KURANG LANCAR
26	Seski Rialdi	78	KURANG LANCAR
27	Siti Syarifah	80	SEDANG
28	Soniya	99	LANCAR

Sumber : Akademik Riau International College Pekanbaru

Dari penjelasan tersebut, menunjukkan dari 54 mahasiswa yang mengikuti program tahsin, hanya 14 mahasiswa yang masuk dalam kategori lancar dalam membaca Al-Quran. Sisanya sejumlah 40 mahasiswa terkategori sedang, kurang lancar dan tidak lancar dalam membaca Al-Quran. Setelah melihat data nilai



kemampuan membaca Al-Quran maupun dari observasi peneliti, maka peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada mahasiswa yang tidak lancar dalam membaca Al-Quran.
- b. Masih ada mahasiswa yang tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar
- c. Masih ada mahasiswa yang tidak bisa membedakan panjang harakat 2, 4 dan 6.
- d. Masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas.
- e. Masih ada mahasiswa yang mencontek saat ujian.
- f. Masih ada mahasiswa yang mengantuk saat proses pembelajaran.
- g. Masih rendahnya nilai ujian khususnya pembelajaran Tahsin al-Quran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Arumsari¹⁰ menyebutkan bahwa bahwa media pembelajaran secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Juga penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih¹¹ yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran yang digunakan terhadap prestasi mahasiswa.

Penelitian oleh Afrinaval dan Syamwil¹² juga menemukan pengaruh yang positif serta signifikan dari lingkungan belajar kepada hasil belajar. Lingkungan

¹⁰ Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>

¹¹ Setyaningsih, R., & Atmaja, H. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 6 No. 2, Juli 2021, Hal. 191-203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

belajar penting untuk diperhatikan apakah memberi pengaruh positif terhadap proses belajar siswa ataukah justru memberi pengaruh negatif. Keluarga, sekolah dan masyarakat pun bersama-sama harus mendukung penuh dalam menciptakan lingkungan yang baik agar tidak mengganggu dan menimbulkan hambatan dalam belajar siswa.

Juga Penelitian yang dilakukan oleh Yoni Hermawan dkk¹³ dengan judul “pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar mahasiswa” juga menemukan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 43,1% dan 56,9% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian tersebut. Maka yang dimaksud prestasi belajar disini adalah prestasi belajar apapun yang sedang dipelajari di kampus tersebut termasuk prestasi belajar tahsin Al-Quran atau dalam hal ini prestasi kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa.

Banyaknya mahasiswa yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan lancar sebagaimana data yang penulis dapatkan dari guru tahsin serta problematika lainnya yang telah disebutkan sebelumnya mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada

¹² Afrinaval, G., & Syamwil. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 624–633.

¹³ Yoni Hermawan, Heti Suherti, and Rendra Gumilar, “Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 8, no. 1 (2020): 51.



Pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru”.

B. PENEGASAN ISTILAH

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, maka perlu penulis tegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Sedangkan media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.¹⁴

2. Lingkungan Belajar

Hamalik menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Sedangkan Winkel menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah tempat untuk memperoleh pengetahuan,

¹⁴ Luthfiah Effi Fathyati, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023” (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, keterampilan dan sikap yang mengantarkan kedewasaan peserta didik.¹⁵

3. Prestasi Belajar

Tulus Tu'u menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁶ Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai ujian tertulis yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yaitu berupa ujian akhir semester.

4. Tahsin Al-Quran

Tahsin secara istilah adalah membaca Al Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Ilmu Tahsin ini sebenarnya kurang lebihnya sama dengan ilmu tajwid. Hanya saja, tajwid lebih dominan pada teorinya, sedangkan Tahsin pada teknik atau aplikasinya.¹⁷

¹⁵ M. Sandy Ramandhani, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim" (2022).

¹⁶ Tulus Tu'u. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta:Gramedia Widia Sarana Indonesia. h.75

¹⁷ Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu'minah Nailusyifa. 2013. *Pengantar Ilmu Tahsin* Surakarta: Yuma Pustaka. h.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa tidak lancar dalam membaca Al-Quran
2. Beberapa mahasiswa tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar
3. Masih ada mahasiswa yang tidak bisa membedakan panjang harakat 2, 4 dan 6.
4. Masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas.
5. Masih ada mahasiswa yang mencontek saat ujian.
6. Masih ada mahasiswa yang mengantuk saat proses pembelajaran.
7. Masih rendahnya nilai ujian khususnya pembelajaran Tahsin al-Quran.

D. BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya permasalahan sebagaimana yang ditemukan dalam identifikasi masalah, agar tidak meluas dari judul yang dibahas, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada;

- (1) Media Pembelajaran Berbasis Visual
- (2) Lingkungan Belajar
- (3) Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan lingkungan secara simultan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Media Pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin Al-Quran di LPP Riau International College Pekanbaru?
2. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin Al-Quran di LPP Riau International College Pekanbaru?
3. Apakah penggunaan Media Pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin AlQuran di LPP Riau International College Pekanbaru?

F. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan Media Pembelajaran berbasis visual berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin AlQuran di LPP Riau International College Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin AlQuran di LPP Riau International College Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

3. Untuk mengetahui apakah penggunaan media Pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran Tahsin AlQuran di LPP Riau International College Pekanbaru.

G. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran tahsin al-quran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang tahsin al-quran dan solusi mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kualitas kinerja guru. pendayagunaan sumber belajar dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa
 - b. Bagi orang tua, yaitu dapat digunakan sebagai usaha untuk mengawasi dan mengontrol belajar anak, sehingga orang tua dapat memberikan perhatian pada proses belajar anak.
 - c. Bagi Siswa, yaitu sebagai bahan informasi tentang media belajar dan lingkungan belajar serta implikasinya pada prestasi belajar siswa.

- d. Bagi Akademik, yaitu penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan untuk penelitian yang lebih komprehensif atau menyeluruh tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan lingkungan belajar serta implikasinya pada prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran Visual

Proses pembelajaran akan terbentuk dengan lebih baik ketika semua unsur-unsur dalam belajar terpenuhi. Ketika belajar tentu harus ada orangnya dan harus ada materi atau bahan ajar yang dipelajari. Ketika kita belajar berarti ada sebuah tujuan yang ingin kita capai, dan untuk mencapai tujuan tersebut tentu akan membutuhkan sebuah strategi atau metode tertentu dalam pelaksanaannya. Adanya media dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu atau perantara dalam proses belajar, agar bahan ajar yang tersedia bisa lebih mudah difahami dan dimengerti sehingga tujuan belajar bisa dicapai dengan baik.¹⁸

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah bagian dari perkembangan teknologi yang dirancang dengan sangat canggihnya, yang tentunya tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan. Karena media bukan sekedar alat bantu, benda, ataupun bahan, namun ketika didalam menggunakan media, maka secara tidak langsung disitu akan menciptakan suatu sikap, perbuatan ataupun tingkah laku yang ini semua tersimpul dari penggunaan media itu sendiri. “Penggunaan teknologi merupakan

¹⁸ Widya Suci, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus,” *Pendidikan Agama Islam* (2020): hlm 21, https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1456/1/skripsi_widyaPDFok-PerpustakaanIAINMetro.pdf.



Salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik, yang merupakan generasi bangsa ini secara lebih luas”.¹⁹

Salah satu upaya untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran atau bisa disebut media pendidikan adalah suatu alat maupun sarana baik media visual atau audiovisual yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menyerap materi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pendidikan merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid.²⁰ Sedangkan menurut Djamarah dan Zain, media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.²¹ Jadi, media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam menerima materi. Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi antara guru dan siswa dan dapat memudahkan interaksi antara keduanya.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan lebih jelas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.²² Menurut Muhammad, Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran

¹⁹ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013).

²⁰ Syukur, F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group. h.117

²¹ Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. H.137

²² Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (whatsapp dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60–64. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p60-64>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan membantu dalam menyajikan materi secara menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dosen dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dalam lisan, sehingga adanya media dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen.²³

Penggunaan media pembelajaran seperti yang disebutkan di atas, ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga diharapkan anak-anak mampu mengembangkan daya nalar serta daya rekanya dan berdampak pada peningkatan prestasi belajarnya. Proses belajar mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%- 50%.²⁴ Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenaan dengan taraf pikir siswa, berpikir siswa dimulai dari yang kongkret menuju yang abstrak, dari yang sederhana menuju yang abstrak, dari yang sederhana menuju yang kompleks.²⁵ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila media yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran dan mempengaruhi motivasi siswa, maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka, peneliti mengajukan dugaan sementara pertama, yaitu media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

²³ Muhammad, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(1), 154–163

²⁴ Darwanto. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h.101

²⁵ Syukur, F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group. h.120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Macam-Macam Media Pembelajaran*

Terdapat beberapa macam media yang bisa dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar. Para pakar pendidikan mengklasifikasikan media pembelajaran berdasarkan tujuan dan juga karakteristiknya, dan media juga teknik yang sesuai dengan pembelajaran yaitu diantaranya:

1. Media berbasis manusia, yang bertujuan mengubah sikap dan secara langsung ikut terlibat dengan pemantauan pembelajaran peserta didik sehingga mampu mempengaruhi proses belajarnya. Contohnya seperti pengalaman langsung dari praktik thaharah, sholat, haji, dan lainnya.
2. Media berbasis cetakan, yang lebih kita kenal seperti buku, majalah, koran, jurnal, yang biasanya dikolaborasikan dengan warna, huruf dan kotak pada tulisan sehingga terlihat menarik.
3. Media berbasis visual, media ini biasanya bisa memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat peserta didik, yang juga menghubungkan antara isi dengan dunia nyata. Contohnya seperti foto, gambar atau lukisan karena media ini penyerapannya melalui pandangan.
4. Media berbasis audio-visual, media ini di aplikasikan sebagai produk dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui penglihatan dan sekaligus melalui pendengaran, contohnya seperti film, video, rekaman tape recorder dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Media berbasis komputer, media ini hanya bisa dianalisis langsung oleh penggunanya karena media ini penyajian materinya tidak berupa bentuk cetak dan visual namun berupa digital.²⁶

Menurut Bretz dan Briggs dalam Fathyati mengemukakan bahwa klasifikasi media pembelajaran digolongkan menjadi empat kelompok yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan media serbaneka.²⁷

1. Media audio

Media audio berfungsi untuk menyalurkan pesan audio dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran. Contohnya media yang dapat dikelompokkan dalam media audio. diantaranya : radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

2. Media visual

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Sedangkan media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

²⁶ Nispi Syahbani, "Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *At-Talim 4* (2013): 33–44.

²⁷ Fathyati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara dan gambar. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam dan media audio visual gerak. Media audio visual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara. Sedangkan media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dan lain-lain.

4. Media Serbaneka

Media serbaneka merupakan suatu media yang disesuaikan dengan potensi di suatu daerah, di sekitar sekolah atau di lokasi lain atau di masyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh media serbaneka diantaranya: papan tulis, media tiga dimensi dan sumber belajar pada masyarakat.²⁸

c. *Manfaat Media Pembelajaran*

Menurut Sudjana dalam alawiyah, manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

²⁸ Fathyati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁹

d. Indikator Media Pembelajaran Yang Baik

Media pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memiliki indikator. berikut indikator media pembelajaran Menurut Rivai dalam Pratiwi dan Meilani,³⁰ mengatakan bahwa terdapat lima indikator untuk membuat media pembelajaran yang baik yaitu :

1) Relevansi

Relevansi atau kesesuaian memiliki arti bahwa media pembelajaran tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

²⁹ Tuti Alawiyah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Huda Seberang Tembilahan," *UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 4, no. 1 (2023): 88–100.

³⁰ Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal : Pendidikan Manajemen*. Vol.3., No.2, Hal. 173-185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemampuan Guru

Kemampuan guru memiliki arti dengan adanya media pembelajaran tersebut guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

3) Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan memiliki arti bahwa media pembelajaran tersebut mudah pengoperasiannya.

4) Ketersediaan

Ketersediaan memiliki arti sarana prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda.

5) Kebermanfaatan

Kemanfaatan memiliki arti media pembelajaran harus memiliki nilai guna, mengandung manfaat dalam memahami bagi peserta didik.

e. Media Pembelajaran Visual

Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur. Menurut Kustandi dkk dalam Fathyati Media visual juga berarti suatu media yang dapat dinikmati melalui panca indera.³¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan media visual adalah media yang menyampaikan pesan

³¹ Fathyati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023."

kepada si penerima pesan melalui indera penglihatan dalam bentuk yang menarik sehingga menambah ketertarikan peserta didik untuk mempelajarinya.

f. *Kelebihan Dan Kekurangan Media Pembelajaran Visual*

1. Kelebihan Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

- a. Penyajian media visual lebih menarik karena terdapat gambar sehingga memberikan pengalaman yang nyata untuk peserta didik
- b. Lebih memudahkan peserta didik dalam mengingat materi dengan penyajian peta konsep dan singkatan
- c. Media visual dapat memperlancar pemahaman
- d. Penyajian media visual dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat ingatan peserta didik tentang suatu materi pelajaran.

2. Kekurangan Media Pembelajaran Visual

Selain memiliki kelebihan, media visual juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Proses pembuatan media visual membutuhkan waktu yang cukup lama
- b. Penyajian bahan cetak yang tebal mungkin dapat membosankan dan mematikan minat peserta didik untuk membacanya.
- c. Apabila jilid dan kertasnya jelek, bahan cetak akan mudah rusak dan robek sehingga tidak dapat digunakan dalam jangka panjang.³²

³² Sumiharsono and Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jawa Timur: Cv. Pustaka Abadi, 2017).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun dengan berbagai kekurangan yang terdapat pada media visual, namun kenyataannya media visual merupakan media yang paling banyak digunakan oleh para guru di dalam kelas dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Sebab masing-masing media memiliki kelebihan dan keunikannya sendiri, tergantung dari kreativitas dan inovasi seorang guru dalam menciptakannya.

2. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Salah satu aspek yang mempengaruhi hasil dari suatu pembelajaran adalah lingkungan. Lingkungan adalah tempat dimana individu yang belajar akan berinteraksi dengan sesama maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitar, berproses dan berkembang untuk menjadi manusia seutuhnya yang sesuai dengan kebutuhan zaman.³³

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Tempat dan lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan³⁴.

³³ M. Sandy Ramandhani, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim."

³⁴ Anissa Kalimat Sholihah and Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 (2021): 164–173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Marlina Gazali dalam sholihah, lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak.³⁵ Dalam artian lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberi pengaruh kuat kepada anak didik yaitu lingkungan yang mana terjadi proses pendidikan berlangsung dan lingkungan anak-anak bergaul sehari-hari.³⁶

Lingkungan merupakan bagian penting bagi kehidupan mahasiswa. Lingkungan adalah sebuah tempat dimana suatu individu melakukan interaksi. Lingkungan merupakan tempat yang secara langsung memengaruhi setiap sikap, kepribadian mahasiswa, perilaku, dan tindakan. Menurut Munib dalam majid dkk, lingkungan belajar merupakan suatu ruang dimana semua makhluk hidup, keadaan, daya dan semua benda termasuk perilaku dan manusianya yang tentunya membawa pengaruh kesejahteraan dan kelangsungan kehidupan antar makhluk hidup dan makhluk lainnya.³⁷ Lingkungan juga dapat berpengaruh pada segala aspek, seperti aspek pendidikan dan kehidupan. Di era globalisasi lingkungan disebut juga dengan lingkungan belajar. Seperti menurut Janawi dalam Majid lingkungan belajar ialah hal yang meliputi mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Faktor-faktor lingkungan belajar ini berasal dari lingkungan fisik dan

³⁵ Anissa Kalimat Sholihah and Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS."

³⁶ Ibid.

³⁷ Clarissa Almira Salsabila Majid, RR Ponco Dewi Karyaningsih, and Rd Tuty Sariwulan, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2023): 47–58.



lingkungan sosial. Lingkungan fisik disini meliputi sesuatu disekitar individu seperti cuaca dan alam.³⁸

Menurut Whittaker “belajar dirumuskan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui Latihan atau pengalaman”. Sedangkan menurut Bruner belajar melibatkan tiga proses sekaligus yaitu: memperoleh informasi dan pengetahuan baru, transformasi informasi, menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Maka dari ketiga proses diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan pengetahuanpengetahuan baru.³⁹

Pada dasarnya lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.⁴⁰ Lingkungan belajar juga disebut sebagai usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada dikelas, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien.⁴¹

³⁸ Almira Salsabila Majid, Ponco Dewi Karyaningsih, and Tuty Sariwulan, “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa.”

³⁹ Aliza Qutrotun Nadza, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo*, UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG (Malang: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2022).

⁴⁰ Anisa Widyaningtyas, Sukarmin, and Yohanes Radiyono, “Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati,” *Sebelas Maret University* 1, no. 1 (2013): 136–143.

⁴¹ Zaiturrahmi, “LINGKUNGAN BELAJAR SEBAGAI PENGELOLAAN KELAS: SEBUAH KAJIAN LITERATUR,” *E-Tech* 07, no. IV (2019): 1–7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 Staf Istimia University of Suha
 Kasim Riau

Hamalik menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah tempat untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Sedangkan Winkel menyatakan bahwa lingkungan belajar adalah tempat untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang mengantarkan kedewasaan peserta didik.⁴²

Sedangkan menurut Mariyana dalam Ramadhan, Lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa untuk mengabdikan diri sepenuhnya pada aktivitas dan berkarya sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dari aktivitas tersebut. Dengan kata lain, lingkungan belajar seperti labor bagi siswa, tempat dimana siswa dapat bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁴³

Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. lingkungan belajar perlu di desain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar. Lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil perilaku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyediaan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapat prioritas utama. Ini merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa.⁴⁴

⁴² M. Sandy Ramandhani, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim."

⁴³ Andri Ramadhan, "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMP N 19 KOTA JAMBI," *universitas jambi* (2022).

⁴⁴ Anissa Kalimat Sholihah and Nastiti Mufidah, "Pengaruh Lingkungan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar ialah kondisi atau keadaan disekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. kondisi lingkungan belajar yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b. *Macam-macam lingkungan belajar*

Slameto menjelaskan bahwa lingkungan belajar terdiri dari tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁴⁵

1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertentu bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Secara sederhana keluarga diartikan sebagai kesatuan bersama yang pertama dikenal oleh anak, dan karena itu disebut *primary community*. Pendidikan keluarga berfungsi :

- a) Sebagai pengalaman pertama masa anak-anak
- b) Menjamin kehidupan emosional anak
- c) Menanamkan dasar pendidikan moral
- d) Memberikan dasar pendidikan sosial
- e) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.

⁴⁵ Nadza, Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yaitu dimana tempat mendidik anak mulai dari usia masuk sekolah sampai ia keluar sekolah dengan pendidiknya (guru) yang mempunyai kompetensi profesional, personal, sosial, dan pedagogis. Sekolah sering kali diidentifikasi sebagai lembaga pendidikan formal, sebagai akibat sekolah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang pengelolaannya dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan lembaga lainnya. Pembinaan dan pengembangan kepribadian anak disekolah diorientasikan kepada kehidupan masyarakat dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat sekitar. Lingkungan sekolah yang agamis, seperti adanya program belajar tahsin ataupun membaca Al-Quran akan sangat membantu mahasiswa lebih lancar dalam membaca Al-Quran.

3. Lingkungan masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggungjawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan, dan agama. Corak ragam pendidikan yang dialami seseorang dalam masyarakat meliputi segala bidang baik pembentukan kebiasaan-kebiasaan, pembentukan pengertian (pengetahuan) sikap dan minat. Lingkungan masyarakat yang religius sangat membantu seseorang dalam memahami agamanya. Khususnya dalam bidang baca Al-Quran.



3. Tahsin Al-Quran

a. Pengertian

Kata tahsin berasal dari kata hassana-yuhassinu-tahsiinan, yang berarti memperbaiki, mempercantik, membaguskan, atau menjadikan lebih baik daripada sebelumnya.⁴⁶

Secara bahasa tahsin memiliki arti memperbaiki. Secara istilah adalah membaca Alquran sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Ilmu tahsin ini sebenarnya kurang lebihnya sama dengan ilmu tajwid. Hanya saja, tajwid lebih dominan pada teorinya, sedangkan tahsin pada aplikasinya (praktik).⁴⁷

Adapun Sebagaimana disebutkan oleh Imam Muhammad Ash Shodiq Qomhawi,⁴⁸ kata “tahsin” secara bahasa berasal dari bahasa arab yang artinya memperbagus. Kata ini merupakan sinonim dari kata “tajwid”. Adapun secara istilah berarti “melafalkan setiap huruf dari makhrajnya serta memberikan haq dan mustahaq daripada huruf-huruf tersebut”.

Yang dimaksud Haq daripada huruf adalah sifat dzatiah dari huruf-huruf tersebut seperti Jahr, Syiddah, Istila’, Istifal, Ghunnah dan lain-lain.

⁴⁶ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Tahsin Tajwid dan Tahfizh*. (Yogyakarta: Saufa. 2015) hal 12

⁴⁷ Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu“minah Nailusysyifa. “*Pengantar Ilmu Tahsin*”.

(Surakarta: Yuma Pustaka, 2013) hal 1

⁴⁸ Muhammad Ash Shodiq Qomhawi *Al Burhan Fi Tajwid Al Qur’an*, (Beirut: Alam Al Kutub, 1985),

9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Mustahaq daripada huruf adalah Sifat baru yang muncul sebagai cabang daripada sifat dzatiah, seperti Tafkhim yang merupakan cabang dari sifat Istila' dan tarqiq yang merupakan cabang dari sifat Istifal.

Tahsin Al-Quran ialah membaguskan bacaan Al-Quran sesuai dengan tajwid, baik dari segi makharijul huruf, sifat huruf, maupun keindahan bacaan, jadi tujuan menguasai tahsin Al-Quran ialah menjaga lidah dari kesalahan membaca Alquran. Kesalahan tersebut berkaitan dengan bunyi huruf maupun kaidah-kaidah tajwid.⁴⁹ “maka tajwid merupakan penghias bacaan, yaitu dengan memberikan hak- hak, urutan dan tingkatan yang benar kepada setiap huruf, dan mengembalikan setiap huruf pada tempat keluarnya dan pada asalnya, dan menyesuaikan huruf-huruf tersebut pada setiap keadaannya, dan membenarkan lafadznya dan memperindah pelafalannya pada setiap konteks, menyempurnakan bentuknya”.⁵⁰

Jadi tahsin Al-Quran adalah cara membaca Al-Quran sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta dengan memperindah suaranya. Pembelajaran tahsin Al-Quran merupakan suatu proses dimana ada seorang guru yang mengajarkan ilmu tahsin dan ada murid yang menerima pengajarannya. Jadi pembelajaran tahsin Al-Quran yaitu serangkaian kegiatan belajar tahsin Al-Quran yang direncanakan tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material,

⁴⁹ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Tahsin Tajwid dan Tahfizh.*, hal 13

⁵⁰ Qomhawi, *Al Burhan*, 127-128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Quran sesuai dengan makhoriul huruf, tajwid dan irama membaca.

b. Ruang Lingkup Tahsin

Adapun ruang lingkup pembahasan atau materi ilmu tahsin atau ilmu tajwid menurut Imam Muhammad Ash Shadiq Qomhawi adalah sebagai berikut.⁵¹

- a. Pembahasan tentang Ta’awudz
- b. Hukum nun sukun dan tanwin
- c. Hukum nun dan mim yang bertasydid
- d. Hukum mim sukun
- e. Hukum “ﻝ”
- f. Makharijul huruf
- g. Sifat huruf
- h. Mad dan Qashr
- i. Waqaf dan Ibtida’
- j. Qoth’ dan Maushul
- k. Hadzf dan Itsbat
- l. Hamzah.

⁵¹ Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, Al Nasyr Fi Al Qiraat Al ‘Asyr (Akses Maktabah Syamilah versi 3.61) jilid 1 , hl. 239



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Tahsin Al-Quran

Tujuan mempelajari tahsin Alquran ini adalah agar seseorang dapat menjaga lidah dari kesalahan dalam membaca Alquran sehingga akan menghasilkan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah ilmu tahsin.⁵² Tahsin Alquran bertujuan untuk memperbaiki bacaan Alquran. Seseorang yang sudah mampu membaca Alquran dengan lancar dan benar maka ia disebut Mahir atau Mutqin. Orang yang mahir mendapatkan kemuliaan, sedangkan orang yang terbata-bata dan mau berusaha akan mendapatkan dua pahala.⁵³ Hal ini sesuai dengan hadis riwayat Muslim.

“Orang yang mahir dengan Alquran akan bersama para malaikat yang mulia dan taat, dan orang yang kemampuan membaca Alqurannya terbata-bata serta merasa kesulitan, maka ia mendapatkan dua pahala.” (HR Muslim).

Jadi, tujuan mempelajari tahsin yaitu agar seseorang dapat menjaga lidah dari kesalahan dalam membaca Alquran sehingga akan menghasilkan bacaan yang baik sesuai dengan kaidah tahsin, dan bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

Selain itu ada pula beberapa tujuan umum mempelajari bacaan Al- Quran, yakni:

- a. Murid-murid dapat membaca kitab allah (al-Qur'an) dengan mantap, baik dari segi ketepatan harakat, saktah (tempat-tempat berhenti),

⁵² Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu'minah Nailusysyifa. *“Pengantar Ilmu Tahsin”*, h.6

⁵³ Ahmad Muzzammil. *“Panduan Tahsin”*. (Tangerang: Ma'had AlQuran Nurul Hikmah, 2014) hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.

- b. Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusuk, dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT.
- c. Membiasakan murid-murid kemampuan membaca pada mashaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad_(tanda panjang), dan idgham.⁵⁴

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kecakapan atau ketrampilan membaca al-Qur'an yang meliputi tiga komponen yaitu :

1. Makhroj yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf al-Qur'an secara benar dan jelas
2. Tajwid yaitu yang berkaitan dengan membaca al-Qur'an secara benar dan tartil
3. Kelancaran adalah menyangkut ketepatan dalam membaca, merangkai kata perkata secara benar dan tepat. Ketiga komponen tersebut disatukan dan dijadikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca al-Qur'an. Masing-masing komponen berisi indikator secara bertingkat menunjukkan cakupan penguasaan ketrampilan dalam mengucapkan makhraj, tajwid, dan kelancaran dalam membaca.

⁵⁴ Mardiyono, Metodologi Pengajaran Agama, Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan PT. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999 h 34



4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya),⁵⁵ Sedangkan Menurut Tohirin prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi mengenai apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar.⁵⁶

Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁵⁷

Setiap manusia (insan) yang dilahirkan ke muka bumi pada hakikatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

⁵⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, Cet.1, h. 700

⁵⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, h. 151

⁵⁷ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak supernormal dan program Pendidikannya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, cet. 6, h. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”.

Berdasarkan ayat di atas diketahui bahwa tidak ada suatu pengetahuan yang dimiliki manusia, maka manusia memerlukan belajar agar memiliki ilmu.

Adapun mengenai pengertian belajar terdapat beberapa pendapat diantaranya:

- 1) Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan.
- 2) Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki / meningkatkan perilaku yang sudah ada⁵⁸
- 3) Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya⁵⁹

Sedangkan pengertian belajar menurut Wasty Soemanto adalah proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar

⁵⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 2007, h. 55

⁵⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1992 Cet. Ke-4, h. 22



berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁶⁰

Jadi, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang dapat melalui pengalaman dan latihan baik perubahan tersebut berupa sikap, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan, prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (raport). Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah “usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.”⁶¹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin syah ada dua faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar yang baik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan emosional, intelligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, dan

⁶⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan kerja pemimpin Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, Cet, ke-5, h.104

⁶¹ Zakiah Daradjat, *Imu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, cet. 3 h. 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.⁶² Berikut akan di jelaskan keterangan dari masing- masing aspek tersebut.”

1). Faktor Internal Siswa

a) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mengenali perasaan diri dan orang lain, kemampuan menyemangati diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Singkatnya, kecerdasan emosional merupakan kecerdasan yang memiliki urgensi yang sangat dibutuhkan untuk meraih prestasi.⁶³ Hal ini dianggap begitu penting karena untuk berprestasi maka kemampuan untuk mengenali, memotivasi dan mengelola emosi diri sangat diperlukan. Bagaimana seseorang bisa meraih prestasinya jika dia tidak mengenali dimana kemampuan terbaiknya dan mampu mengatasi emosi dirinya ketika dia gagal dalam usahanya untuk meraih prestasi tersebut.

Selain itu dalam perkembangan intelektual anak, kecerdasan emosional juga mempunyai peran yang sangat penting. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan Semiawan, bahwa stimulasi intelektual sangat dipengaruhi oleh keterlibatan emosional, bahkan emosi juga sangat menentukan perkembangan intelektual anak secara bertahap. Ini

⁶² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, h. 129

⁶³ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Alfabeta, Bandung, 2005, h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisyaratkan bahwa secara tidak langsung faktor kognitif juga terlibat dalam perkembangan emosional seseorang.⁶⁴

b) Intelligensi

Intelligensi merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan baik dan benar. Intelligensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Dari pengetian tersebut bisa dimaknai bahwa intelligensi siswa sangat berhubungan dengan keberhasilan siswa karena dengan kemampuan ini siswa akan mampu menghadapi kegiatan belajar mengajarnya dengan baik dan tepat sasaran.

Secara ringkas, intelligensi ini merupakan istilah umum yang berarti kepintaran atau kecerdasan. Siswa yang mempunyai tingkat intelligensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelligensi yang rendah.

c) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.⁶⁵

⁶⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, h. 80

⁶⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, h. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap yang positif terhadap mata pelajaran, dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar. Sebaliknya, sikap yang negatif terhadap mata pelajaran, akan menimbulkan kesulitan belajar.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.⁶⁶

Bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Apabila bidang studi yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, hasil belajarnya akan lebih baik karena siswa isenang mempelajarinya. iSebaliknya, jika ibidang studi yang dipelajari siswa tidak sesuai dengan bakatnya, siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

e) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶⁷ Peran minat dalam belajar yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran, akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, siswa hanya tergerak untuk

⁶⁶ *Ibid.*, h.133

⁶⁷ *Ibid.*, h.133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.⁶⁸ Minat mempunyai peranan yang penting dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap pelajaran, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Dengan demikian tinggi rendahnya minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.

f) Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat juga diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁶⁹

Motivasi belajar pada dasarnya mempengaruhi tingkah laku belajar. Motivasi adalah sebagai penggerak tingkah laku dan sangat penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan optimal, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar, maka prestasi belajarnya di sekolah tidak akan meningkat.

⁶⁸ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 2007, h. 85

⁶⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, 1992, Cet. Ke-4. h. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Faktor Eksternal Siswa

a) Lingkungan Keluarga

Hampir semua orang di dunia ini memulai kehidupannya dari lingkungan keluarga. Awal mula kehidupan ini tentunya mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan baik itu dilingkungan keluarga yang jumlahnya banyak (besar) maupun keluarga kecil. Keberadaan dan posisi seseorang dalam yang membesarkannya juga akan berpengaruh nantinya pada proses belajar sang anak. Sebuah studi menyatakan bahwa kemajuan dan terhalangnya pendidikan seseorang bisa disebabkan oleh sikap dan perilaku bahkan penampilan orang tuanya.⁷⁰

Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan suasana tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, ketenangan dalam rumah dan juga dilingkungan sekitar rumah. Kondisi psikologis keluarga yang diwarnai rasa sayang, percaya, keterbukaan dan rasa saling memiliki akan mendukung kelancaran dan keberhasilan belajar.⁷¹ Bimbingan dari orang tua juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Bimbingan itu bisa membuat siswa akan terdorong belajar secara aktif, karena bimbingan merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi dalam belajar.

⁷⁰ Monty P. Satiadarma & Fidelis, *Mendidik Kecerdasan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, h.122-123

⁷¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Cet ke-4, h. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik- motoriknya. Harlock mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak, baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku.

Peran lingkungan sekolah ini dirasa sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa, seperti kelengkapan fasilitas belajar, metode yang tepat sesuai dengan topic dan tema pembelajaran, sistem pendidikan, dan tentunya juga media pembelajaran seperti buku, alat peraga, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan sangat mendukung prestasi belajar siswa-siswinya.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat, jiran tetangga dan juga teman-teman sebaya merupakan lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa tersebut. Kondisi lingkungan masyarakat ini tentunya juga akan mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang kumuh penuh keterbatasan akan menyebabkan kegiatan belajar anak terganggu. Ditambah lagi banyaknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak usia sekolah yang tidak begitu mementingkan pendidikannya dan justru memilih untuk bekerja. Hal ini akan menyulitkan siswa yang memiliki motivasi belajar untuk menemukan teman yang tepat untuk belajar dan berdiskusi perihal pelajaran atau bahkan untuk saling membantu memenuhi perlengkapan belajar yang belum tentu semua anak memilikinya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Ashabul kahfi. “Pengembangan Media Pembelajaran At-Tahsin Pada Mata Pelajaran Tajwid Berbasis visual Macromedia Flash 8 Pada Kelas Vii A Di Smp It Pondok Pesantren Moderen Islam Shohwatul Is'ad”. Tesis ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran At-tahsin berbasis Macromedia Flash 8 untuk pembelajaran tajwid di kelas VII A di SMP IT PPMI Shohwatul Is'Ad. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) menggunakan model Borg and Gall. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran At-tahsin berbasis Macromedia Flash 8, dan bagaimana tingkat validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas dari pengembangan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa hasil validasi dari ahli materi memperoleh skor 80%, hasil validasi dari ahli media memperoleh skor 72 %, sehingga media pembelajaran sangat layak digunakan untuk pembelajaran pelajaran tajwid. Adapun validasi kepraktikalisasi dari media pembelajaran At- tahsin memperoleh skor 80%. Untuk mengetahui keefektifitasan maka media pembelajaran At-tahsin di diukur dengan 4 indikator: 1) Ketercapaian tujuan pembelajaran,

dalam hal ini dilakukan pre test dan post test kepada peserta didik, kemudian, hasil tes tersebut diolah dengan menggunakan Uji normalitas, Uji T-Test dan Uji N-Gain dengan hasil yang menunjukkan Cukup Efektif. 2) Proses belajar mengajar, dalam indikator ini dilakukan penilaian afektif, psikomotorik dan kognitif, dan hasilnya menunjukkan peserta didik sangat aktif. 3) Kompetensi guru, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran At-tahsin dapat memaksimalkan pembelajaran. 4). Tanggapan positif peserta didik, hal ini ditinjau dari keefektifitas media menunjukkan 92%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran At-Tahsin layak, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran tajwid disekolah.⁷²

Terdapat perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashabul Kahfi. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif, sementara penelitian yang dilakukan oleh ashabul kahfi adalah merupakan penelitian research and development.

2. Muhammad Romadlon Habibullah, Pengembangan Bahan Ajar Tajwid Digital berbasis Audio, Visual, dan Website di Madrasah Diniyah. Hasil peneltian ini adalah bahwa Pengembangan buku digital tajwid berbasis audio visual, dan website untuk Madrasah Diniyah dilakukan melalui pembuatan produk sebagai bahan ajar dengan menggunakan website bernama google sites berisi materi pembelajaran yang dilengkapi dengan fitur suara atau voicenote dan video pembelajaran. Instrument dan

⁷² Ashabul Kahfi, "Pengembangan Media Pembelajaran At-Tahsin Pada Mata Pelajaran Tajwid Berbasis visual Macromedia Flash 8 Pada Kelas Vii A Di Smp It Pondok Pesantren Moderen Islam Shohwatul Is'ad," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlengkapan yang digunakan adalah Hardware yang meliputi Matan Hidayatus Sibyan fi Tajwidil Qur'an, Panduan Tahsin-Tilawah Al-Qur'an dan buku-buku tajwid lainnya, Laptop yang terkoneksi internet dan handphone. Uji kelayakan media ini diikuti oleh siswa Madrasah Diniyah bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik. Persentase implementasi yang dicapai selama pengujian kelompok kecil tersebut yaitu 80% dalam katagori sangat baik.⁷³

Terdapat perbedaan jenis penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif sementara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad romdhlon Habibullah adalah jenis penelitian research and development.

3. Clarissa Almira Salsabila Majid dkk. "Pengaruh lingkungan belajar dan interaksi teman sebaya terhadap kesiapan belajar mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar (X1) dan Interaksi Teman Sebaya (X2) Terhadap Kesiapan Belajar (Y) pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Ngeri Jakarta 2018. Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan terhitung mulai bulan Januari – Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah 441 mahasiswa. Teknik sample menggunakan *simple random sampling*, yang berjumlah 195 siswa diperoleh dari hasil perhitungan rumus slovin diatas dengan taraf kesalahan 5%. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan

⁷³ Muhammad Romadlon Habibullah and Hamidatun Nihayah, "Pengembangan Bahan Ajar Tajwid Digital Berbasis Audio, Visual, Dan Website Di Madrasah Diniyah," *Jurnal Pendidikan Dasar Floamorata* 4, no. 2 (2023): 611–618.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan google form. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinan, diketahui bahwa R square pada *model summary* sebesar 0,530. Disimpulkan bahwa sebesar 53% variabel kesiapan belajar dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan belajar dan interaksi teman sebaya, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.⁷⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan dari penelitian clarissa tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya adalah clarissa menggunakan metode penelitian survey sedang yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang berbeda membuat pemakaian sampel yang berbeda juga. Clarissa menggunakan simple random sampling sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Judul dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pelajaran Tahsin Al-Quran Di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.” Adapun konsep operasional variabel bebas Media

⁷⁴ Almira Salsabila Majid, Ponco Dewi Karyaningsih, and Tuty Sariwulan, “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berbasis visual (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) dan variabel terikat Prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.4

Konsep Operasional variabel Media pembelajaran berbasis visual (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) dan Prestasi belajar (Y)

Variabel	Indikator	No Butir	Jml
Media pembelajaran berbasis visual	1. Relevansi	1, 2, 3, 4	4
	2. Kemampuan Guru	5, 6, 7	3
	3. Kemudahan Penggunaan	8, 9, 10	3
	4. Ketersediaan	11, 12, 13, 14	4
	5. Kebermanfaatan	15, 16, 17, 18, 19, 20	5
Lingkungan Belajar	1. Lingkungan Keluarga	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	2. Lingkungan Sekolah	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
	3. Lingkungan Masyarakat	16, 17, 18, 19, 20	5
Prestasi Belajar	Diambil dari nilai ujian Tahsin Al-Quran		

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis tertentu.

1. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Prestasi Belajar

Media dalam proses pembelajaran ialah perantara atau pengantar sumber pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi, dengan menggunakan alat bantu yang



berperan untuk membantu dan memperagakan sesuatu dalam proses pembelajaran. Alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran ini disebut dengan media pembelajaran.⁷⁵

Media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rangkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain. Sedangkan media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.⁷⁶

Pemanfaatan media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis visual sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya di bidang pelajaran tahsin Al-Qur'an. Sebab pemakaian media berbasis visual akan membuat pelajaran lebih menarik serta efektif. Seluruh peserta didik akan fokus mendengarkan penjelasan dari dosen sesuai bahan ajar yang ditampilkan menggunakan media tersebut.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan proses belajar tidak luput dengan adanya lingkungan belajar yang sangat berperan penting untuk menunjang kegiatan belajar yang maksimal. lingkungan belajar ialah lingkungan yang memiliki pengaruh dalam proses belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

⁷⁵ Fathyati, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023."

⁷⁶ *Ibid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan belajar merupakan apapun yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. seperti kondisi, keadaan dan fasilitas yang tersedia di lingkungan belajar. Melalui lingkungan belajar seseorang dapat memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung yang dipengaruhi oleh lingkungan alami dan lingkungan sosial.⁷⁷

lingkungan belajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam suatu proses pembelajaran, karena lingkungan belajar tidak hanya membahas mengenai benda mati yang ada di sekitar tempat belajar melainkan juga tentang orang-orang yang ada di lingkungan tempat belajar tersebut. Faktor lingkungan sekitar siswa sangat erat pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang didapat.⁷⁸

3. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Visual dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar siswa.

Media pembelajaran berbasis visual merupakan komponen yang sangat penting utamanya dalam pembelajaran tahsin Al-qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Dimana pembelajaran menggunakan media visual

⁷⁷ Nadza, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo.*

⁷⁸ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

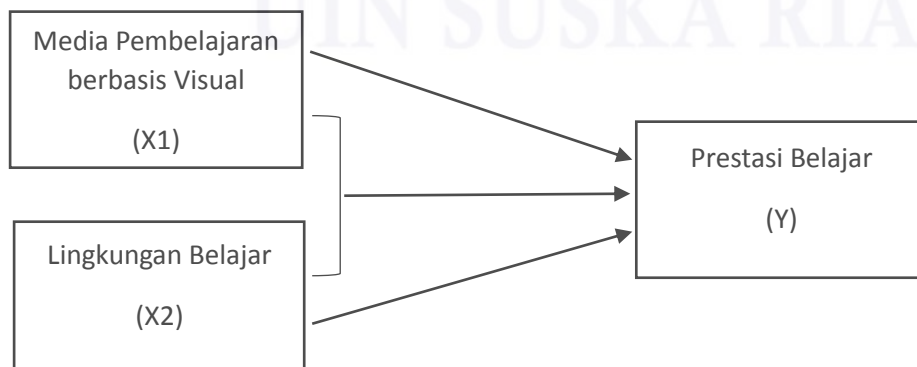
masih jarang diterapkan di berbagai lembaga pendidikan khususnya dalam bidang tahsin. Pada umumnya pembelajaran tahsin hanya memakai mushaf qur'an saja tanpa menggunakan media visual. Maka diharapkan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Demikian juga lingkungan belajar siswa juga teramat sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena faktor ini adalah faktor penentu utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat hingga lingkungan sekolah. Dalam bidang tahsinpun mahasiswa yang telah lancar membaca Al-qur'an pada umumnya karena lingkungan keluarganya sudah memberikan pendidikan Al-Quran sebelumnya. Ada juga karena orangtuanya telah memasukkan dia ke lingkungan pondok pesantren.

Dari penjelasan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar siswa sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa khususnya dalam bidang tahsin Al-Qur'an.

Berdasarkan pemahaman tersebut kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (jawaban besifat sementara) yang penulis rumuskan, yakni:

Ha1 : Ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru.

H01 : Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru

Ha2 : Ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar Siswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru.

H02 : Tidak ada pengaruh signifikan Lingkungan Belajar Siswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru

Ha3 : Ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis visual dan Lingkungan Belajar Siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru

H03 : Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis visual dan Lingkungan Belajar Siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa dalam pelajaran Tahsin al-Quran di Lembaga Pendidikan Riau International College Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa corelational. Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dan seberapa besar ditemukannya pengaruh antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan antara dua variabel bebas (independent variabel) yaitu media pembelajaran visual (X1), dan lingkungan belajar (X2), serta satu variabel terikat (dependent variabel), yaitu prestasi belajar siswa (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada 1 Oktober 2023 dan berakhir pada 31 Januari 2024 selama kurang lebih 4 bulan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru yang mengikuti program tahsin Al-Quran khususnya dikelas A dan B. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pelajaran tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru yang mengikuti program tahsin Al-Quran yaitu dikelas Aksel 1 dan kelas Aksel 2 yang berjumlah 54 mahasiswa. Dua kelas yang lain tidak mendapatkan program tambahan ini karena pada saat penelitian ini dibuat ustadz pengajar tahsin tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengajar tahsin pada kelas yang lain. Berikut data jumlah mahasiswa tersebut;

Tabel III.1

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	Aksel 1	26
2	Aksel 2	28
	Total	54

Sumber : Admin Akademik LPP Riau International College

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat jumlah populasi yang sedikit maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi yaitu sejumlah 54 mahasiswa yang mengikuti program tahsin sebagai sampel. Sehingga teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sample jenuh.



E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuisoneer)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. Menurut Juliansyah Noor dalam Suci, “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.”⁷⁹

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada mahasiswa untuk mendapatkan data pokok tentang “Pengaruh Media Pembelajaran berbasis visual Dan Lingkungan Belajar “ Angket disusun menggunakan skala interval dengan lima bobot point, yakni: Selalu (SL) dengan bobot 5, Sering (SR) dengan bobot 4, Kadang (KD) dengan bobot 3, Jarang (JR) dengan bobot 2 dan Tidak Pernah (TP) dengan bobot 1.

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang realisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual yang digunakan oleh guru tahsin serta data kondisi lingkungan belajar, baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat

⁷⁹ Suci, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa. Sehingga sekolah memandang perlu diberikan pelajaran tahsin Al-Quran.

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁸⁰ Teknik ini penulis gunakan pada saat peneliti melakukan kunjungan pertama di sekolah ini dan digunakan untuk mengetahui data lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto dalam Suci yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”⁸¹

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperlukan seperti nilai prestasi belajar pelajaran Tahsin Al-Quran.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Pengunaan penelitian kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh instrument yang berkualitas dan data dapat dipertanggung

⁸⁰ Ngalim Purwanto, 2009, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 149

⁸¹ Suci, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawabkan pemakaiannya apabila sudah terbukti validitasi dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas Instrumen

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS versi 25 yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.⁸²

Berikut cara uji validitas instrumen menggunakan program spss 25 sebagai berikut;

1. Buka aplikasi SPSS anda, masukkan data ke dalam Data View.
2. Pada Menu, klik Analyze, Scale, Reliability Analysis, Kemudian masukkan semua item ke kotak Items.
3. Pada Combobox Model, pilih Alpha.
4. Klik tombol Statistics, Pada descriptives For *centang* Scale if Item Deleted, pada inter item *centang* Correlations.
5. Klik Continue, Kemudian OK. Lihat Output!

Interprestasi Uji Validitas dengan SPSS adalah sebagi berikut;

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel lihat nilai Scale Corrected Item-Total Correlation, nilai tersebut adalah nilai Validitas Butir. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted adalah nilai Reliabilitas Butir.

Untuk menilai apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir dan Reliabilitas Butir) valid dan reliabel, bandingkan dengan R Tabel Pada $DF=N-2$ dan Probabilitas 0,05.

Kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut invalid

Berdasarkan pada hasil uji coba angket yang telah di sebarakan kepada 30 mahasiswa-mahasiswi di LPP Riau International College Pekanbaru, maka dapat diperoleh data hasil validitas butir pernyataan yang telah di analisis menggunakan Spss 25 dengan hasil sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X1

Butir Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,633	0,361	VALID
2	0,537	0,361	VALID
3	0,643	0,361	VALID
4	0,708	0,361	VALID
5	0,482	0,361	VALID
6	0,685	0,361	VALID
7	0,844	0,361	VALID
8	0,848	0,361	VALID
9	0,845	0,361	VALID
10	0,705	0,361	VALID
11	0,613	0,361	VALID
12	0,806	0,361	VALID
13	0,874	0,361	VALID
14	0,761	0,361	VALID
15	0,844	0,361	VALID
16	0,702	0,361	VALID
17	0,740	0,361	VALID
18	0,818	0,361	VALID
19	0,878	0,361	VALID
20	0,802	0,361	VALID

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3

Rangkuman Analisis Validitas Instrumen Penelitian X2

Butir Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
1	0,736	0,361	VALID
2	0,767	0,361	VALID
3	0,825	0,361	VALID
4	0,888	0,361	VALID
5	0,890	0,361	VALID
6	0,803	0,361	VALID
7	0,847	0,361	VALID
8	0,891	0,361	VALID
9	0,881	0,361	VALID
10	0,876	0,361	VALID
11	0,843	0,361	VALID
12	0,868	0,361	VALID
13	0,919	0,361	VALID
14	0,847	0,361	VALID
15	0,909	0,361	VALID
16	0,857	0,361	VALID
17	0,917	0,361	VALID
18	0,865	0,361	VALID
19	0,823	0,361	VALID
20	0,857	0,361	VALID

Rangkuman analisis validitas instrumen diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

kemudian uji instrumen selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan sebuah uji analisa data agar dapat diketahui apakah angket / kuesioner yang dipakai dalam penghimpunan data riset penelitian tersebut reliabel / tidak.

Menurut Imam Ghozali (2009) Alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk disebut Uji Reliabilitas. Dikatakan suatu koefisien reliabilitas atau handal jika suatu jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel.⁸³

Semakin besar nilai Cronbach Alpha yang didapat yaitu mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitas penelitian yang dilakukan. pada penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 25.

⁸³ NOVRIILLA, "Hubungan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Benai" (2022), <http://repository.uin-suska.ac.id/61663/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Proporsi Reliabilitas Angket

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berikut adalah hasil Uji reliabilitas angket menggunakan SPSS 25;

Tabel III.5
Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	20

Tabel III.6
Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	20

Berdasarkan hasil uji coba reliabelitas angket X1 secara keseluruhan diperoleh koefisien reliabelitas tes sebesar 0,944 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas angket yang sangat tinggi. Selanjutnya hasil uji coba reliabelitas angket X2 secara keseluruhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh koefisien reliabilitas angket sebesar 0,980 yang berarti bahwa angket mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi juga.

G. Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Data)

Uji asumsi klasik ini merupakan uji persyaratan data yang akan peneliti gunakan. Alat analisis tentunya perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu. Jika persyaratan terpenuhi, maka regresi linear ganda tersebut bisa digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriteria uji adalah jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan data populasi berdistribusi normal.⁸⁴

Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25:

1. Buka program SPSS dan masukkan data ke dalam spreadsheet.
2. Pilih menu “Analyze” di bagian atas jendela SPSS, lalu pilih “Descriptive Statistics” dan kemudian pilih “Explore”.
3. Setelah muncul jendela Explore, pilih variabel yang ingin diuji normalitasnya pada kolom “Dependent List”.

⁸⁴ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur*. (Pantera Publishing, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pilih “Plots” pada jendela Explore, kemudian pilih “Normality plots with tests”.
5. Pilih “Continue” pada jendela Plot, lalu klik “OK” pada jendela Explore.
6. SPSS akan menampilkan output dari uji normalitas, termasuk grafik normalitas dan nilai signifikansi untuk masing-masing uji normalitas yang dilakukan.
7. Interpretasikan hasil uji normalitas dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel endogen dengan variabel oksogen. Regresi linear apabila $F_{hitung} < F_{table}$ pada taraf signifikansi 5 % sementara uji signifikan regresi, jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka dikatakan koefisien regresi signifikan pada taraf signifikan 5%.⁸⁵

Uji linieritas dapat dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik $H_0: \beta = 0$, $H_a: \beta \neq 0$, dan menentukan taraf signifikan α .

⁸⁵ Nizamuddin, *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa antara independen yang satu dengan yang lainnya dalam model tidak mempunyai hubungan yang sangat tinggi. Menurut Gujarati dalam buku Suhendra menyatakan bahwa jika terjadinya multikolinieritas dalam model, dapat diindikasikan sebagai berikut:

- a. Uji-t tidak signifikan untuk semua (atau hampir semua) parameter β secara individual, padahal uji-F untuk model secara keseluruhan adalah signifikan;
- b. Terjadi tanda yang berlebihan (dari apa yang diharapkan) pada parameter estimasi;
- c. Variance inflation factor (VIF) untuk parameter β lebih besar dari 10.
- d. Kaidah pengujian multikolinieritas, dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : $r < 0,95$ atau $VIF < 10$, berarti tidak terjadi multikolinieritas.

H_a : $r > 0,95$ atau $VIF > 10$, berarti terjadi multikolinieritas

Berikut cara uji multikolinieritas dengan SPSS 25;

1. seluruh data dimasukkan ke dalam variable view dan data view. Ingat, variabel independent minimal dua, sedangkan variabel dependent harus satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. klik “Analyze”, pilih “Regression”, lalu “Linear” untuk memunculkan jendela “Linear Regression”.
3. Tempatkan masing-masing data sesuai dengan jenis variabelnya.
4. Klik “Statistic”, centang “Estimates”, “Model Fit”, dan “Collinearity Diagnostics”. Terakhir, klik “Continue” dan “OK”. Maka muncullah output data uji multikolinearitas.

H. Pengujian Hipotesis

- a. Analisis regresi linear

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru, dimana persamaan regresinya yaitu :

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\check{Y} = Variabel terikat prestasi belajar

a = Bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Media Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2 = Lingkungan Belajar

e = Gangguan stokastik yang tidak bisa diamati.

- 1) Regresi linier sederhana digunakan pada hipotesis pertama dan kedua sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

H_a : Ada pengaruh signifikan Media pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran berbasis visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

Hipotesis kedua

H_a : Ada pengaruh signifikan Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan Lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

- 2) Regresi linier berganda digunakan pada hipotesis ketiga sebagai berikut;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis ketiga

Ha: Ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran berbasis visual dan Lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan Media Pembelajaran berbasis visual dan Lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Tahsin Al-Quran di Lembaga Pendidikan Profesi Riau International College Pekanbaru.

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel idenpenden terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini, maka lebih dahulu harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.⁸⁶

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

⁸⁶ Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS," last modified 2014, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika nilai Signifikansi (Sig). $>$ probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh varlabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis (uji F) menggunakan bantuan SPSS 25.

Ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova, Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova

1. Jika nilai Sig. $<$ 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap (Y).
2. Jika nilai Sig. $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya (X1) dan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima. Maka artinya (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap (Y).
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak. Maka artinya (X1) dan (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan "R²" yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.⁸⁷

Persyaratan yang harus terpenuhi agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi adalah hasil uji F dalam analisis regresi linear berganda bernilai signifikan, yang berarti bahwa "ada pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y". Sebaliknya, jika hasil analisis dalam uji F tidak signifikan, maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan atau dipakai untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

⁸⁷ Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda," last modified 2017, <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.

Berdasarkan pengertian di atas uji koefisien determinasi ini akan peneliti gunakan setelah peneliti selesai melakukan uji simultan (Uji F). Uji koefisien determinasi adalah uji terakhir yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data maka hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Variabel media pembelajaran berbasis visual (X₁) terhadap Variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < \text{probabilitas } 0,05$, maka H_a diterima. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan Variabel Lingkungan (X₂) terhadap Variabel prestasi belajar mahasiswa (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka H_a diterima. Kemudian dilakukan uji F untuk melihat apakah ada pengaruh nilai variabel Independent terhadap nilai dependent dengan menggunakan besar nilai F. F hitung adalah $32,847 > 3,175$ (F tabel) sedangkan besar Signifikansi tabel Anova $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_a diterima H₀ ditolak.

Dengan demikian variabel media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan dapat memprediksi prestasi belajar mahasiswa. Dengan kata lain media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan secara simultan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai R Square sebesar 0,563 atau 56,3%. Artinya sumbangan pengaruh variabel media pembelajaran berbasis visual (X₁) dan lingkungan (X₂) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) di LPP Riau International College sebesar 56,3%. Sedangkan sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil keseluruhan dan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa diharapkan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran untuk lebih fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajar dengan memanfaatkan Media pembelajaran berbasis visual serta lingkungannya, supaya prestasi belajar yang diperoleh memuaskan.
2. Kepada para dosen diharapkan untuk minimal mempertahankan dan harus meningkatkan dalam pemanfaatan Media pembelajaran Berbasis Visual serta memaksimalkan pemanfaatan lingkungan bagi mahasiswanya.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk mampu memperhatikan kinerja para dosen, serta memberikan fasilitas yang memadai khususnya fasilitas media pembelajaran yang modern serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga prestasi belajar mahasiswa dapat lebih meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan variabel media pembelajaran berbasis visual dan lingkungan belajar dalam pelajaran Tahsin Al-Quran.

Demikian yang dapat penulis sarankan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna sempurnanya penulisan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Affinaval, G., & Syamwil. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 624–633.
- Agus Efendi.(2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Alfabeta, Bandung.
- Ahmad Muzzammil.(2014). “Panduan Tahsin”. (Tangerang: Ma’had AlQuran Nurul Hikmah)
- Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu’minah Nailusysyifa. (2013). “Pengantar Ilmu Tahsin”. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Alawiyah, Tuti. (2023). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Swasta Miftahul Huda Seberang Tembilahan.” *UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 4, no. 1 88–100.
- Alisuf Sabri. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta.
- Aljazairi, Abu Bakar Jabir. (2011). *Minhajul Muslim.:Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Al Jazari, Muhammad bin Muhammad, Al Nasyr Fi Al Qiraat Al ‘Asyr (Akses Maktabah Syamilah versi 3.61) jilid 1
- Almira Salsabila Majid, Clarissa, RR Ponco Dewi Karyaningsih, and Rd Tuty Sariwulan. (2023). “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa.” *Berajah Journal* 3, no. 1 47–58.
- Anisa Widyaningtyas, Sukarmin, and Yohanes Radiyono. (2013). “Peran Lingkungan Belajar Dan Kesiapan Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati.” *Sebelas Maret University* 1, no. 1 hal. 136–143.
- Anissa Kalimatu Sholihah, and Nastiti Mufidah. (2021). “Pengaruh Lingkungan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.” *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1, no. 2 hal 164–173.
- Arumsari, D. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.25273/jap.v6i1.1290>
- Asrul. (2020). “Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 157 Tenri Pakkua Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.” *Fakultas Ilmu Pendidikan Univeritas Negeri Makassar* 1–14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Darmawan, Deni. (2013) *Tekhnologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,.
- Darwanto. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1988) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, , Cet.1
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Rosda Karya.
- Fathyati, Luthfiah Effi. (2023) “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Min 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023.” UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Sandy Ramandhani. (2022). “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim”
- Mardiyah, Hesti Khaerani. (2021). “Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas IV SD Negeri Pinang Awan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
- Mardiyo. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama, Kerjasama Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan PT. Pustaka Pelajar, Yogyakarta,*
- Monty P. Satiadarma & Fidelis. (2009) *Mendidik Kecerdasan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad Ash Shodiq Qomhawi. (1985). *Al Burhan Fi Tajwid Al Qur'an*, (Beirut: Alam Al Kutub,
- Muhammad, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khus(1)*, 154–163
- Muhibbin Syah. (2010) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhibbin Syah. (2015) *Psikologi Belajar*. Jakarta Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nadza, Aliza Qutrotun. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xii Di Ma Al-Ittihad Belung Poncokusumo*. Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,
- Nana Saodih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet ke-4
- Nizamuddin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis Dan Skripsi: Disertai Aplikasi Dan Pendekatan Analisis Jalur*. Pantera Publishing.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (whatsapp dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60–64. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p60-64>
- Novrilla, U. (2022). “Hubungan Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Benai” <http://repository.uin-suska.ac.id/61663/>.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal : Pendidikan Manajemen*. Vol.3., No.2
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. (2015). *Tahsin Tajwid dan Tahfizh*. (Yogyakarta: Saufa.)
- Raharjo, Sahid. (2016) “Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda.” <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.
- . “Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS.” Last modified 2014. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>.
- . “Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi Linear Berganda.” Last modified 2017. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>.
- Ramadhan, Andri. (2022). “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Smp N 19 Kota Jambi.” *universitas jambi*
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Sardiman A.M. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali, Jakarta, , Cet. Ke-4
- Setyaningsih, R., & Atmaja, H. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas tidar di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 6 No. 2, Juli 2021, Hal. 191-203

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suci, Widya. (2020). “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al-Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus.” *Pendidikan Agama Islam* hlm 21. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1456/1/skripsi_widyaPDFok - Perpustakaan IAIN Metro.pdf.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, indra. (2021). *Dimensi Modal Manusia, Pertumbuhan Ekonomi Dan KetimpanganPendapatan: Sebuah Potret Dari Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sumiharsono, and Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Cv. Pustaka Abadi,
- Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak supernormal dan program Pendidikannya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, , cet. 6
- Syahbani, Nispi. (2013). “Pendayagunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *At-Talim* 4: 33–44.
- Syukur, F. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta:Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Qomhawi, *Al Burhan*, 127-128.
- Wasty Soemanto, (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan kerja pemimpin Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, Cet, ke-5
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Gramedia
- Yoni Hermawan, Heti Suherti, and Rendra Gumilar. (2020). “Pengaruh Lingkungan Belajar (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 8, no. 1 hal 51
- Zaiturrahmi. (2019). “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur.” *E-Tech* 07, no. IV: 1–7.
- Zakiah Daradjat. (1996). *Imu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.

Rekapitulasi Jawaban Responden secara Individual mengenai Media Pembelajaran Berbasis Visual

No Item	Jawaban Responden																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	90
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
7	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	72
8	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	93
9	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	86
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	71
12	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	73
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	83
20	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	85
21	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
22	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	65
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
26	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	70
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	87
29	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	90
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
31	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	89
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	97
33	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	87	
34	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
35	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
37	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	79
38	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	91
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97
40	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	97
41	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	78
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98
43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	95
44	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	91
45	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	84
46	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
48	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
49	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	5	5	4	3	3	4	86
50	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	85
51	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	72
52	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	89
53	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	83
54	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Jawaban Responden secara Individual mengenai Lingkungan

No Item	Jawaban Responden																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
2	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	80
3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	78
4	4	5	5	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	70
5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
7	5	4	5	5	2	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	79
8	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	87
9	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	4	79
10	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	91
11	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	67
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	75
13	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	83
14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	3	5	81
15	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	77
16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	5	2	4	4	5	82
17	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	84
18	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
19	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	5	73
20	4	4	3	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	75
21	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	84
22	3	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	79
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	99
24	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	84
25	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	84
26	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	3	5	3	3	56
27	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	81
28	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	70
29	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	66
30	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	97
31	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	89
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	97
33	4	4	5	4	3	2	2	4	2	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	3	87
34	5	4	5	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	95
35	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	97
36	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	92
37	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	89
38	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	5	4	5	5	84
39	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	83
40	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	94
41	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	88
42	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	90
43	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	87
44	5	5	4	5	2	3	3	2	3	5	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	65
45	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	5	2	5	4	5	83
46	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	2	91
48	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	75
49	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	1	4	4	5	80
50	5	4	5	5	4	2	5	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	83
51	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	62
52	4	3	3	3	2	2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	2	3	4	4	4	72
53	5	5	5	5	2	3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	78
54	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Secara Individual mengenai Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Rafii	A	96
2	Anjali Permata Sari	A	90
3	Chofi Dhotul Hasanah	A	78
4	Desi Saputri	A	88
5	Desi Syafitri	A	95
6	Dicky Ikhda Pradana	A	67
7	Dina Safina	A	77
8	Elen Palentina	A	89
9	Fahri Alhabib Pratama	A	78
10	Ikhwan	A	93
11	Ina Kurnia Sari	A	80
12	Lika Adisty	A	78
13	Litri	A	87
14	Lusi Wulandari	A	85
15	M. Irgi Hidayatullah	A	74
16	Mahmud Siregar	A	86
17	Mila Nuraini	A	79
18	Muhammad Syukri	A	85
19	Nurul Azmi	A	66
20	Putri Wulan Suci Br.Ray	A	76
21	Rahmatari Saputri	A	82
22	Ramadanu	A	73
23	Reyolana Ramna Ayumny	A	86
24	Syakila Azzura	A	98
25	Tazqiah Nurhasanah	A	91
26	Zalfa Rihhdatul Ali'ssi	A	59
27	Neni Yundari Br. Karo	B	67
28	Mia Ariandini	B	89
29	Novri Andini	B	80
30	Rahma Adila	B	93
31	Muhammad Parhan	B	78
32	M.Jepri Arizal	B	97
33	Denty Selviana	B	96
34	Suci Anggia Murni	B	98
35	Husni Ati Siregar	B	90
36	Muhammad Adib Sholeh	B	95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Melsyi Seftiani	B	86
38	Natasya Pratiwi	B	94
39	Eny Nurlaila	B	95
40	Rosidah Patimah	B	99
41	Rifka Amalia	B	90
42	Peranda Wulansari	B	80
43	Sastia Putri Maharani	B	84
44	Puja Harionita	B	86
45	Disya Anggun	B	95
46	Indah Faril	B	100
47	Bela Kartika	B	98
48	Dzakkiya Nabilla	B	75
49	Asmaniza	B	90
50	Jelita Wilyastari	B	95
51	Muhammad Jepri	B	65
52	Seski Rialdi	B	78
53	Siti Syarifah	B	80
54	Soniya	B	99
<i>Sumber : Hasil Ujian Akhir Tahsin Al-Quran LPP Riau International</i>			
<i>College Pekanbaru tahun 2023</i>			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasangan Data Interval Variabel X1, X2 dan Y

No	Media Visual (X1)	Lingkungan (X2)	Prestasi (Y)
1	99	100	96
2	90	80	90
3	75	78	78
4	79	70	88
5	100	95	95
6	48	42	67
7	72	79	77
8	93	87	89
9	86	79	78
10	100	91	93
11	71	67	80
12	73	75	78
13	80	83	87
14	80	81	85
15	80	77	74
16	100	82	86
17	100	84	79
18	80	77	85
19	83	73	66
20	85	75	76
21	96	84	82
22	65	79	73
23	100	99	86
24	100	84	98
25	100	84	91
26	80	56	59
27	70	81	67
28	87	70	89
29	90	66	80
30	100	97	93
31	89	89	78
32	97	97	97
33	87	87	96
34	95	95	98
35	97	97	90
36	99	92	95
37	79	89	86
38	91	84	94
39	97	83	95
40	97	94	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	78	88	90
42	98	90	80
43	95	87	84
44	91	65	86
45	84	83	95
46	97	96	100
47	100	91	98
48	70	75	75
49	86	80	90
50	85	83	95
51	72	62	65
52	89	72	78
53	83	78	80
54	91	93	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyebaran angket ke mahasiswa



Gambar 2. Mahasiswa kelas A sedang mengisi angket



Gambar 3. Mahasiswa kelas B sedang mengisi angket



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sunan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Certificate Number: 206/GLC/EPT/X/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®]

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Amir Udin
 ID Number : 1471090502820082
 Test Date : 16-10-2023
 Expired Date : 16-10-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 44
 Structure and Written Expression : 43
 Reading Comprehension : 51
 Total : 460



Linati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 18-10-2023



Powered by e-Test.net



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2553/2023



a. Dasar

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/59642 tanggal 10 Oktober 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : **AMIR UDIN**
 NIM : **22290114634**
 Fakultas : **PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Jenjang : **S2**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BALAJAR MAHASISWA PADA PELAJARAN TAHSIN ALQURAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN PROFESI RIAU INTERNASIONAL COLLEGE PEKANBARU**
 Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Oktober 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**

Sekretaris

HADI SANJOYO, AP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth :**
1. Direktur Prorgam Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : _disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 13 Oktober 2023

Kepada Yth,
LEMBAGA PENDIDIKAN
PROFESI RIAU
INTERNATIONAL COLLEGE
PEKANBARU

di - Pekanbaru

Nomor 800/Disdik.Sekretaris.1/03600/2023

Lampiran -
Perihal Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL. 04.00/Kesbangpol/2553/2023 tanggal 11 Oktober 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : AMIR UDIN
NIM : 22290114634
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PELAJARAN TAHSIN ALQURAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN PROFESI RIAU INTERNATIONAL COLLEGE PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada LEMBAGA PENDIDIKAN PROFESI RIAU INTERNATIONAL COLLEGE PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris

U.b Kepala Sub Bagian Umum



NOVA NURMAN, SE

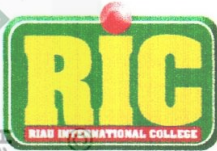
Penata Muda Tk. I

NIP. 19781031 201407 2 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIAU INTERNATIONAL COLLEGE

TERAKREDITASI – A

NO. 042/K.1/SK/AKR/2015

Nomor : 302.001/ACD-RIC/IRP/X/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Pendidikan Kota
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor: 800/Disdik.Sekretaris.1/03600/2023 perihal pelaksanaan izin riset/penelitian, maka melalui surat ini kami manajemen Riau International College dengan ini memberikan izin riset/penelitian kepada:

Nama : AMIR UDIN
 NIM : 22290114634
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DAN LINGKUNGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PADA PELAJARAN TAHSIN ALQURAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN PROFESI RIAU INTERNATIONAL COLLEGE PEKANBARU".

Demikian surat pemberian izin riset/penelitian ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembaga Pendidikan Profesi
 Riau International College Indonesia



Mardimin Moerad, S.Kom., M.M.
 Direktur

CAMPUS / OFFICE

Jl. T. Tambusai – Komplek Paninsula No. 18 G Telp. 0761 - 571218 Pekanbaru – Riau

www.riaucollege.blogspot.com - email : riau.college@gmail.com

Call Center : 0823 8899 9662 / 0819 7761 2999

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : AMIR UDIN
 NIM : 282 90 11A 63A
 PROGRAM STUDI : PAI
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : Dr. H. Abu Anwar M. Ag
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Zulkifli M. Ed.
 JUDUL TESIS/DISERTASI :

PASCARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PASCARJANA
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Dit. Suka Riau.

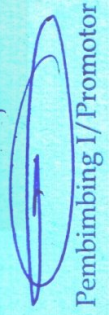
KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Dit. Suka Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor	Statistik	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	7/12 ²³	Perbaiki bab III			
2.	13/12 ²³	Buat Angket. Teori Angket.			
3.	20/12 ²³	Revisi Angket. Uji coba.			
4.	11/1 ²⁴	Validasi Angket.			
5.	20/1 ²⁴	Perbaiki tabel.			
6.	22/1 ²⁴	Acc ujian Teori			

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 8 Februari 24


Pembimbing I/Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	7/12 ²³	Perbaiki Abstrak.			
2.	29/1 ²⁴	Perbaiki Judul dan			
3.	29/1 ²⁴	Acc ujian Teori			
4.					
5.					
6.					

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 8 Februari 2024


Pembimbing I/Promotor



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : AMIR UDIN
NIM : 22290114634
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Diilindungi Undang-Undang
 Diilangi mengutip sebagian atau seluruhnya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Penguipian hanya untuk kepentingan akademik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tanggapan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan komersial atau untuk tujuan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
 NAMA : _____
 NIM : _____
 PRODI : _____
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	7/12 2023	Pendidikan Berbasis Fitrah di SDS Alam Duri	Gurnita	
2				
3				
4	7/12 2023	Dampak Negatif Tiktak Terhadap Akhlak Peserta Didik dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengunggulngnya.	Rahla Sudi	
5				
6				
7				
8	7/12 2023	Evaluasi Model CIPP pada Program Tahsin	Fitra	
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 7 Desember 2023
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



BIODATA PENULIS

Nama : Amir udin
 Tempat/Tgl. Lahir: Semarang / 5 Februari 1982
 Pekerjaan : Dosen
 Alamat Rumah : Jl. Purwodadi, Jl. Teladan V Gg. Zamrud 3 No. Pekanbaru
 No.Telp/HP : 085364446999
 Nama Orang Tua : Yatno Hidayat (Ayah)
 Siti Arifah (Ibu)
 Nama Istri : Sunaiyah
 Nama Anak : 1. Aliya Nur Azizah
 2. Muhammad Alfatih
 3. Muhammad Alfatih Hanif
 4. Muhammad Thariq ziyad
 5. Muhammad Mumtaz Azzubair

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	: MUHAMMADIYAH 12 SEMARANG	Lulus Tahun 1994
SLTP	: SETIA BUDHI SEMARANG	Lulus Tahun 1997
SMK	: IPTEK SEMARANG	Lulus Tahun 2000
(S.1)	: STAI ALAZHAR PEKANBARU	Lulus Tahun 2018
(S.2)	: UIN SUSKA RIAU	Lulus Tahun 2024

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Dosen PAI LPP Riau International College Pekanbaru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Dewan Masjid Indonesia kec. Tuah Madani
2. Pengurus Dewan Dakwah Islam Indonesia Kec. Tuah Madani

KARYA ILMIAH

1. Tinjauan Historis Ilmu Hadis dan kodifikasinya
<https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/dirayah/article/view/119/65>
2. Implementasi Program Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Di Lembaga Pendidikan Profesi (Lpp) Riau International College
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/AL-USWAH/article/view/19749>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.